



Toba Pulp Lestari

Pengembangan HTI dan SDM dengan perbaikan berkelanjutan untuk kesinambungan usaha.

Growing trees and People with continuous improvement for our Business Sustainability.

DAFTAR ISI | CONTENTS

- 2. KEBIJAKAN LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL POLICY
- 6. IKHTISAR DATA KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 8. LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
- 10. LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS' REPORT
- 14. PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY'S PROFILE
- 34. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
- 46. TATA KELOLA PERUSAHAAN | GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 68. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 73. LAPORAN KEUANGAN | FINANCIAL REPORT

“Pengembangan HTI dan SDM dengan Perbaikan Berkelanjutan untuk Kestinambungan Usaha”

“Growing Tree and People with Continuous Improvement for our Business Sustainability”



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



KEMITRAAN DENGAN MASYARAKAT
Partnership with Community



BERSATU UNTUK KERJA SAMA
United for Teamwork



KERJA SAMA UNTUK KUALITAS
Teamwork for Quality



KERJA SAMA UNTUK KUANTITAS
Teamwork for Quantity

KEBIJAKAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL POLICY

Manajemen PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perseroan") percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga percaya bahwa kebijakan lingkungan yang memadai dan penerapan strategi pengelolaan hutan lestari, termasuk di dalamnya

perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan flora dan fauna dilindungi, serta pencegahan polusi sebagai pedoman pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab akan memperkecil dampak lingkungan, memperbesar manfaat sosial ekonomi, selanjutnya melalui program perbaikan berkelanjutan, maka hasil yang berarti dalam kinerja lingkungan dapat dicapai.

KOMITMEN KAMI

Kami :

- Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan sebagaimana telah ditetapkan oleh Perseroan;
- Berkomitmen untuk menyempurnakan kinerja lingkungan secara berkesinambungan melalui penerapan tindakan yang memadai dalam pencegahan dan minimasi polusi udara, air dan tanah serta beban pencemar air limbah dan juga berkomitmen mendapat pekerja yang terlatih, terampil dan motivasi tinggi;
- Berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman yang menjamin sumber bahan baku secara jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya seperti energi dan air secara efisien melakukan program 3R (Reduce/ Mengurangi, Reuse/ Menggunakan kembali dan Recycle/ Mendaur ulang) baik terhadap Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun tidak Berbahaya dan Beracun (sampah) dan sebagai evaluasi untuk membandingkan operasional terhadap Perusahaan Terbaik dalam industri pulp dan akan berusaha untuk mensejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap "praktik terbaik" atau standar internasional yang sesuai;
- Berkomitmen untuk melaksanakan konservasi bentang alam representasi ekosistem, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengelolaan flora dan fauna dilindungi;
- Berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial dan akan mendorong tanggung jawab lingkungan diantara rekan usaha, penyalur dan kontraktor;
- Berkomitmen untuk mengelola isu-isu lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dasar dari kegiatan usaha sehari-hari;
- Berkomitmen terhadap prinsip pemberdayaan masyarakat dan akan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam program pembangunan berkelanjutan dan yang bermanfaat secara ekonomi guna membantu tercapainya kemandirian masyarakat;
- Berkomitmen untuk meninjau secara berkala sistem manajemen lingkungan untuk menentukan keefektifan dan memastikan bahwa kebijakan, tujuan dan sasaran lingkungan tetap sesuai dengan kondisi usaha.



The management of PT Toba Pulp Lestari Tbk ("the Company") believes that responsible management of the potential environmental risks inherent in forestry contributes positively to our business and benefits our employees, customers, shareholders and other stakeholders alike. The Company also believe that sound environmental policies and implementation strategies for sustainable forest management; including

the conservation of biodiversity, management of protected flora and fauna, waste utilization and minimization, pollution prevention to responsible environmental management, will minimize environmental impacts whilst maximizing socio-economic gains and that, through our continual improvement programs, meaningful results in our environmental performance can be achieved.

OUR COMMITMENTS

We are :

- Committed to compliance with applicable legal requirements and other requirements that relate to environmental aspects to which the Company subscribes;
- Committed to continually improve our environmental performances through implementation of reasonable measures for pollution prevention of air, water and soil as well as minimization of waste water pollutant load, and also committed to maintenance of a well trained, skilled and motivated workforce;
- Committed to managing our plantations that will ensure long term sustainable supply of raw material for the business, efficient use of resources, energy and water, application of the 3R (Reduce, Reuse and Recycle) either hazardous and toxic waste or non hazardous waste and will aim to benchmark our forestry practices against "best practice" or internationally accepted standards;
- Committed to the conservation of representative samples of the existing ecosystem within the landscape, conservation of biodiversity and management of protected flora and fauna;
- Committed to environmental and social responsibility and will encourage environmental responsibility amongst our business partners, suppliers and contractors;
- Committed to managing environmental, health and safety issues as a fundamental part of our day-to-day business activities;
- Committed to the principle of community empowerment, and will actively support and participate in economically viable and sustainable development programmes that foster community self-reliance;
- Committed to the periodic review of our environmental management system to determine its effectiveness and to ensure that the environmental policy, objectives, and targets remain appropriate for the business.



KAMI AKAN :
WE WILL:



- Memperlengkapi pemangku kepentingan dengan informasi yang memadai dan memberikan representasi yang akurat dan dapat diverifikasi atas sistem dan kinerja manajemen lingkungan;
- *Provide stakeholders with information that adequately explains and presents an accurate and verifiable representation of the Company's environmental management system and its environmental performance;*



- Mengadakan pelatihan lingkungan secara memadai dan mendidik karyawan agar bertanggung jawab terhadap lingkungan;
- *Provide appropriate environmental training and educate employees to be environmentally responsible;*



- Memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua karyawan dan kontraktor serta tersedia bagi pihak terkait.
- *Ensure that this policy is communicated and understood by our employees and contractors and is available to interested parties.*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

		2015	2014	2013
PENJUALAN	USD JUTA	96,4	109,2	91,6
LABA KOTOR	USD JUTA	10,8	17,7	5,3
LABA (RUGI) USAHA	USD JUTA	0,7	5,8	(6,3)
EBITDA	USD JUTA	25,6	24,3	14,5
LABA (RUGI) BERSIH	USD JUTA	(2,8)	1,6	3,8
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	USD JUTA	(2,4)	1,2	3,8
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	JUTA SAHAM	1.388,9	1.388,6	1.375,8
LABA (RUGI) PER SAHAM	USD	(0,002)	0,001	0,003
MODAL KERJA BERSIH	USD JUTA	1,3	0,2	(27,7)
JUMLAH ASET	USD JUTA	333,9	330,2	322,0
JUMLAH INVESTASI	USD JUTA	0,04	0,04	0,04
JUMLAH LIABILITAS	USD JUTA	208,8	202,7	195,7
JUMLAH EKUITAS	USD JUTA	125,1	127,5	126,3
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP ASET	%	(0,8)	0,5	1,2
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS	%	(2,2)	1,2	3,0
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN	%	(2,9)	1,4	4,1
RASIO LANCAR	%	102	100	64
EBITDA TERHADAP PENDAPATAN	%	27	22	16
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	X	1,7	1,6	1,5
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET	X	0,6	0,6	0,6
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA	X	5,4	6,5	4,3
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA + POKOK PINJAMAN	X	0,2	0,2	0,2
VOLUME PRODUKSI	TON	171.270	187.609	182.437
VOLUME PENJUALAN	TON	165.057	196.798	170.362

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2015

2015

	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.576.166	1.388.576.166	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (IDR ribu)	860.917.223	576.259.109	388.887.319	444.442.651
Harga Tertinggi (IDR)	1.145	620	400	320
Harga Terendah (IDR)	500	351	280	260
Harga Penutupan	620	415	280	320
Volume Perdagangan (lembar)	206.900	935.000	427.800	4.400

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2014

2014

	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.376.955.515	1.376.955.515	1.388.576.166	1.388.576.166
Kapitalisasi Pasar (IDR ribu)	1.170.412.188	1.445.803.291	1.458.004.974	1.596.862.591
Harga Tertinggi (IDR)	1.080	1.100	1.050	1.150
Harga Terendah (IDR)	850	850	950	1.040
Harga Penutupan	850	1.050	1.050	1.150
Volume Perdagangan (lembar)	1.720.600	1.113.600	282.500	300

		2015	2014	2013
NET SALES	USD MILLION	96.4	109.2	91.6
GROSS PROFIT	USD MILLION	10.8	17.7	5.3
OPERATING INCOME (LOSS)	USD MILLION	0.7	5.8	(6.3)
EBITDA	USD MILLION	25.6	24.3	14.5
NET INCOME (LOSS)	USD MILLION	(2.8)	1.6	3.8
OTHER COMPREHENSIVE INCOME	USD MILLION	(2.4)	1.2	3.8
NUMBER OF SHARES ISSUED	MILLION SHARES	1,388.9	1,388.6	1,375.8
EARNING (LOSS) PER SHARE	USD	(0.002)	0.001	0.003
NET WORKING CAPITAL	USD MILLION	1.3	0.2	(27.7)
TOTAL ASSETS	USD MILLION	333.9	330.2	322.0
TOTAL INVESTMENT	USD MILLION	0.04	0.04	0.04
TOTAL LIABILITIES	USD MILLION	208.8	202.7	195.7
TOTAL EQUITY	USD MILLION	125.1	127.5	126.3
NET INCOME (LOSS) / ASSETS RATIO	%	(0.8)	0.5	1.2
NET INCOME (LOSS) / EQUITY RATIO	%	(2.2)	1.2	3.0
NET INCOME (LOSS) / SALES	%	(2.9)	1.4	4.1
CURRENT RATIO	%	102	100	64
EBITDA MARGIN	%	27	22	16
LIABILITIES / EQUITY RATIO	X	1.7	1.6	1.5
LIABILITIES / ASSETS RATIO	X	0.6	0.6	0.6
EBITDA / INTEREST LOAN	X	5.4	6.5	4.3
EBITDA / INTEREST LOAN + PRINCIPAL LOAN	X	0.2	0.2	0.2
PRODUCTION VOLUME	TONS	171,270	187,609	182,437
SALES VOLUME	TONS	165,057	196,798	170,362

SHARE PRICE OF INRU IN 2015

	2015			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,388,576,166	1,388,576,166	1,388,883,283	1,388,883,283
Market Capitalization (thousand IDR)	860,917,223	576,259,109	388,887,319	444,442,651
Highest Price (IDR)	1,145	620	400	320
Lowest Price (IDR)	500	351	280	260
Closing Price	620	415	280	320
Trading Volume (share)	206,900	935,000	427,800	4,400

SHARE PRICE OF INRU IN 2014

	2014			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,376,955,515	1,376,955,515	1,388,576,166	1,388,576,166
Market Capitalization (thousand IDR)	1,170,412,188	1,445,803,291	1,458,004,974	1,596,862,591
Highest Price (IDR)	1,080	1,100	1,050	1,150
Lowest Price (IDR)	850	850	950	1,040
Closing Price	850	1,050	1,050	1,150
Trading Volume (share)	1,720,600	1,113,600	282,500	300

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Keuangan tahun ini telah menjadi tantangan bagi operasional Perseroan. Perseroan dihadapkan dengan tuntutan lingkungan operasional, di mana hal hal yang tidak bisa diperkirakan dan ketidakpastian merupakan pokok persoalan. Meskipun demikian, Perseroan berusaha untuk bangkit menghadapi tantangan dan terus memberikan nilai-nilai bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan beroperasi dengan latar belakang ekonomi global yang lesu akibat dari harga minyak global yang memburuk. Negara-negara berkembang telah terpaksa menurunkan anggaran pertumbuhan disebabkan oleh prospek yang lemah. Menekan harga komoditas, ketidakpastian atas kebijakan moneter dan ekuitas yang tidak stabil dan mata uang pasar semuanya mengakibatkan kondisi operasi yang sulit. Selanjutnya, konsolidasi fiskal serta perubahan kebijakan pemerintah juga berdampak terhadap permintaan.

Pada Tahun 2015 juga menyaksikan China sebagai pangsa pasar ekspor pulp Perseroan telah mengalami perlambatan GDP (Pendapatan Domestik Bruto) 6,9% dari 7,3% pada tahun 2014. Hal ini telah menimbulkan tantangan serius terhadap penjualan pulp, mekanisme harga dan juga pengelolaan inventori Perseroan. Pengetatan fiskal mempengaruhi keuangan sementara biaya hidup yang tinggi mengurangi kemampuan belanja sehingga permintaan pelanggan berkurang.

Untuk mengurangi hal tersebut, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi dan meningkatkan posisi Perseroan dengan melaksanakan langkah-langkah kunci didukung oleh kebijakan dan disiplin keuangan. Langkah-langkah proaktif tersebut mencakup antara lain penempatan tenaga kerja yang tepat serta negosiasi ulang terkait persyaratan pengadaan barang dan jasa. Langkah-langkah tersebut didukung dengan implementasi budaya KAIZEN dan LEAN/perilaku 6S.

Pada saat yang sama, Perseroan tetap fokus terhadap keberlanjutan dan inovasi yang dapat diperbaharui untuk membawa Perseroan melewati masa-masa yang tidak stabil dan tidak pasti.

The financial year under review has been challenging for our operations. The Company was confronted with demanding operating environments, where volatility and uncertainty were recurring themes. Nonetheless, our people have risen to the challenge and continued to deliver value to our stakeholders.

The Company was operating against the backdrop of a sluggish global economy as a result of the deteriorating global oil prices. Developing nations have had to moderate its growth forecasts due to subdued prospects. Downward pressure on commodity prices, uncertainty over monetary policies and volatile equity and currency markets have all resulted in tough operating conditions. Furthermore, fiscal consolidations and changes to government policies have also impacted demand.

2015 also witnessed China, being the export market for our pulp suffered a GDP slowdown to 6.9% from 7.3% in 2014. This has posed a serious challenge on the pulp sales, pricing mechanism and also the inventory management of the Company. Fiscal tightening has impacted financing ability while higher cost of living will reduce affordability, thus resulting in reduced customer demand.

To mitigate this, Company has taken steps to protect and improve the Company's position by executing key measures, supported by financial prudence and discipline. These proactive measures include amongst others rightsizing of the headcount and re-negotiation of the procurement terms. Those measures are supported by LEAN/KAIZEN Culture and 6S behaviour.

At the same time, the Company will draw on our renewed focus on sustainability and innovation to steer us through these volatile and uncertain times.

Dengan ini, Perseroan telah meningkatkan Mill dengan melakukan dua investasi. Sekitar USD 1 juta diinvestasikan untuk pengadaan line chipper baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas chip dengan biaya energi yang lebih rendah. Sebesar USD 1,8 juta diinvestasikan untuk mengurangi konsumsi bahan kimia.

Selain yang disebutkan, Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan bahwa Perseroan telah bertahan melewati tahun 2015 yang penuh tantangan dengan mengesankan. Pendapatan melemah 12% menjadi USD 96 juta dari pada USD 109 juta pada tahun 2014.

Tidak ada CARS besar atau kecil yang diterima dari semua audit sertifikasi eksternal.

Dewan komisaris juga dengan bangga memberitahukan bahwa Perseroan mendapatkan penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, SMK3 di Jakarta dari Pemerintah Pusat Indonesia untuk masa September 2015 sampai Agustus 2018 dan mengumumkan Kebijakan Kelestarian (SP) di bulan Desember 2015 bekerjasama dengan LSM Internasional CANOPY.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh Manajemen dan karyawan Perseroan atas dedikasinya terhadap Perseroan, khususnya selama periode yang penuh tantangan ini. Tim dan semua karyawan telah berperan dalam memberikan visi strategis dan misi yang sejalan dengan motto Perseroan di 2015 Pengembangan HTI dan SDM dengan Peningkatan Berkelanjutan untuk Kestinambungan Usaha. Perseroan tentu diposisikan untuk mencapai lebih banyak tonggak ukur dan Perseroan berharap dapat melalui perjalanan selanjutnya.

Dewan Komisaris

With these, the Company have upgraded the Mill with two major investments. Approximately USD 1 million was invested in a new chipper line that improve chips quality at lower energy cost. Also another USD 1.8 million was invested to reduce chemical consumption.

Despite the challenges as mentioned, the Board of Commissioners is pleased to report that the Company has withstood the challenging 2015 impressively. Revenue had softened by 12% to USD 96 million from USD 109 million in 2014.

No major or minor CARS were received from all external certification audits.

Board of Commissioners' is also pleased to inform that the Company was awarded Safety SMK3 in Jakarta from the Central Indonesian Government for the period September 2015 to August 2018 and announced its new Sustainability Policy (SP) in December 2015 in collaboration with International NGO CANOPY.

The Board of Commissioners wishes to express their heartfelt gratitude to the management team and staff for their unwavering dedication to the Company, particularly during this challenging period. The team and all the employees have been instrumental in delivering our strategic vision and mission which is aligned to our 2015 motto which is Growing Tree and People with Continuous Improvement for our Business Sustainability. The Company is certainly positioned to achieve many more milestones and the Company look forward to our journey ahead.

Board of Commissioners

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



KEBIJAKAN STRATEGIS

Pengembangan Berkesinambungan (TIMS) adalah prakarsa yang diambil oleh Perseroan dalam mencapai biaya terbaik serta pemangkasan sistem. Tinjauan tahunan terhadap Pengembangan Berkesinambungan dengan Metode Budaya LEAN / Perilaku 6S dan Kaizen telah berhasil menghemat biaya sebesar USD 2,3 juta. Dengan sikap mendorong untuk perbaikan mutu cacahan bahan baku kayu dan penghematan energi, Perseroan telah menanam modal untuk membangun unit baru pencacahan kayu (chipper) yang diselesaikan akhir tahun 2015 kemarin dengan investasi sekitar USD 1 juta. Unit baru ini dimaksudkan untuk menangani kayu kupas kulit dan hanya memakai setengahnya daya daripada unit yang terpasang sebelumnya. Juga penanaman modal sebesar USD 1,8 juta untuk penghematan pemakaian bahan pemutih Klorin dioksida.

Di tahun 2014, QPC (Kualitas - Produktivitas - Biaya) telah ditanamkan di lubuk hati dan pikiran setiap karyawan dan mereka selalu memperhatikan setiap kesempatan untuk menghemat biaya, tanpa mengorbankan kualitas dan produktivitas.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Seperti disebutkan sebelumnya bahwa di tahun 2015 Perseroan beroperasi dalam kelesuan ekonomi dunia akibat dari kejatuhan harga minyak dunia. Menurunnya GDP (Produk Domestik Bruto) di China dari 7,3% menjadi 6,9% berdampak terhadap jumlah penjualan, mekanisme harga dan juga modal usaha Perseroan. Negara-negara berkembang telah harus mengecilkan anggaran pertumbuhan akibat dari prospek yang tidak begitu menggembirakan. Kondisi operasional semakin diperparah dengan tekanan yang tidak menguntungkan terhadap harga komoditas dan ketidakpastian atas kebijakan moneter.

"Game changer" atau Perbaikan dalam metode pengupasan dengan menggunakan "pontoon darat" telah menjadi Standard Prosedur Operasional di Perseroan dan diterapkan secara konsisten sepanjang tahun 2015. Kulit kayu digunakan sebagai pupuk di lapangan, sehingga menghemat biaya pemupukan atau dibawa ke pabrik sebagai bahan bakar padat di Multi Fuel Boiler.

STRATEGIC POLICY

Continuous Improvement (TIMS) are initiatives taken to drive cost optimisation and system efficiencies within the Company. In the year under review, our Continuous Improvement via its methodology (LEAN Culture / 6S behaviour and KAIZEN) has delivered USD 2.3 million in cost savings. In an aggressive push to improve the chips quality and reducing power costs, Company invested USD 1 million on a new chipping line that was commissioned in December 2015. The new chipper line is to handle debarked wood and consumes half the energy of the existing chipper. The Company also invested USD 1.8 million to reduce chlorine dioxide consumption.

As in 2014, QPC (Quality – Productivity – Cost) has been at the hearts and minds of each employee and they are at the constant lookout for any opportunity to reduce cost, whilst not compromising on quality and productivity.

CONSTRAINTS FACED BY THE COMPANY

As earlier mentioned, the Company, in 2015 was operating against the backdrop of a sluggish global economy as a result of the downward pressure of the global oil price. GDP slowdown in China from 7.3% to 6.9% has impacted our sales volume, pricing mechanism and also working capital of the Company. Developing nations have had to moderate growth forecasts due to subdued prospects. The operating conditions are further aggravated with unfavourable pressure on commodity prices and uncertainty over monetary policies.

The "game changer" sleigh debarking method (pontoon darat) has been accepted as a Standard Operating Procedure in the Company and consistently applied throughout 2015. The tree bark are either left at the field as fertiliser, thus generating intrinsic value with reducing fertilisers cost or at times brought back to the mill as solid fuel for the Multi Fuel Boiler.



HASIL YANG DICAPAI PERUSAHAAN

Sesuai dengan kebijakan Perseroan yang menjamin kelangsungan jangka panjang pasokan kayu ke pabrik, Perseroan telah meningkatkan upaya penanaman kembali di tahun 2015. Penanaman di tahun 2015 seluas 12.188 Ha dibandingkan dengan 8.410 Ha pada tahun 2014 (meningkat 45% dari 2014). Menitik beratkan pada pembaharuan dengan menggantikan lahan produktifitas rendah serta clone yang kurang baik dengan clone yang lebih unggul. Perseroan juga telah menekankan pentingnya penggemburan tanah dengan pemasangan alat khusus penyiangan pada excavator untuk menembus lahan keras sehingga meningkatkan pertumbuhan pohon, kestabilan dan mengurangi masalah genangan air pada tanaman.

PERUBAHAN MANAJEMEN

Pada tahun 2015, Bapak Mulia Nauli diangkat sebagai Direktur Utama menggantikan Benjamin Joseph Mittai yang meninggal dunia pada tanggal 8 Maret 2015.

PANDANGAN KE DEPAN

Inovasi adalah pemicu keunggulan yang bersaing dan salah satu kunci yang dapat memajukan Perseroan. Adalah organisasi yang berusaha membangun diri di pasar bisnis global, serta konsep inovasi yang memperhatikan pelanggan untuk kemajuan Perseroan. Ini juga menjadi prioritas utama Perseroan. Membawa Perseroan di garis terdepan dalam dunia bisnis yang lain daripada lain. Perseroan akan memastikan bahwa perbaikan proses internal Perseroan, pilihan strategi mitra bisnis dan kolaborasi semuanya untuk menciptakan budaya inovatif di Perseroan.

Hubungan yang sinergi antar lintas-divisi dan kemitraan eksternal akan ditekankan dalam rangka mendorong inovasi baru dan pertumbuhan bisnis lebih lanjut.

RESULTS ACHIEVED BY THE COMPANY

In line with the Company direction of ensuring long term sustainability of wood supply to the Mill, the Company has stepped up the replanting effort in 2015. 12,188 Ha was replanted in 2015 compared to 8,410 Ha in 2014 (45% increase compared to 2014). Renewed focus on conversion of low productivity grassland and failed eucalyptus plantings to new productive clones. The Company has also stressed the importance of the special ripping/cultivator attachment on excavator to penetrate hardpan areas thus improving tree growing conditions, stability and reduce water logging concerns.

MANAGEMENT CHANGE

2015 saw a change in Management, Mr Mulia Nauli was appointed as President Director replacing Mr Benjamin Joseph Mittai who passed away on March 8, 2015.

OUTLOOK

Innovation is a catalyst for competitive advantage, and one of the key enablers in the Company's growth. As organisations seek to establish themselves in the global business marketplace, the concept of customer centric innovation continues to evolve. This too, will be one of the Company's immediate priorities. To take the Company forward into a different world business frontier, the Company will ensure that our internal process improvements, selections of strategic business partners and collaborations all seek to create an innovative culture in the Company.

Cross-divisional synergies and external partnerships will be emphasised in order to drive new innovations and further business growth.



Perseroan telah mampu bertahan di tahun 2015 yang penuh tantangan dan hal yang sama juga dituntut di tahun mendatang. Harga komoditas yang buruk ditambah dengan penghematan di operasional pasar utama dan kenaikan suku bunga akan menjadi tantangan yang akan dihadapi Perseroan. Ketatnya fiskal di pasar tentunya akan mempengaruhi keuangan pelanggan sementara biaya hidup yang lebih tinggi akan mengurangi kemampuan belanja pelanggan sehingga mengakibatkan permintaan pelanggan berkurang.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi dan meningkatkan posisi Perseroan dengan menjalankan langkah-langkah penting, didukung dengan pengelolaan keuangan secara bijaksana dan disiplin. Pada saat yang sama, Perseroan akan fokus terhadap pembaharuan yang berkelanjutan dan inovasi untuk melewati masa-masa sulit dan tidak pasti.

Pada tahun mendatang Perseroan juga akan lebih mendorong perbaikan terhadap keuangan Perseroan dengan memprakarsai penghematan biaya dan peningkatan efisiensi di Pabrik dan HTI.

Di tahun 2015 Perseroan telah mulai menganalisa tenaga kerja terhadap pencapaian dari pengelolaan dan perencanaan tenaga kerja. Terlepas dari pengukuran kontribusi karyawan dengan hasil investasi sumber daya manusia, matriks sumber daya manusia juga digunakan untuk memantau inisiatif manajemen bakat seperti program pembelajaran dan pengembangan dan perencanaan suksesi/calon pengganti serta bertujuan untuk mengayominya.

Program 'turun tangan' dalam pencarian calon suksesi telah diterapkan sesuai rencana untuk menutupi kesenjangan dalam penyiapan pengganti. Program Pengembangan Bakat dan Pembelajaran telah disesuaikan dengan menitikberatkan penyiapan pemimpin masa depan sebagaimana untuk memastikan para tenaga kerja yang berprestasi tetap dipertahankan dan dipekerjakan, dikembangkan sesuai kemampuan dan bakat dan meningkatkan pengayoman karyawan. Dewan Direksi mengakui bahwa perencanaan suksesi merupakan proses yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

The Company has withstood a challenging 2015 and the Company expect a similarly demanding environment in the year ahead. Bearish commodity prices coupled with austerity measures in key operating markets and rising interest rates will be some of the headwinds the Company expects to face. Fiscal tightening in these markets will certainly impact a customer's ability to obtain financing while the higher cost of living will reduce affordability, thus resulting in reduced customer demand.

Management has taken steps to protect and improve the Company's position by executing key measures, supported by financial prudence and discipline. At the same time, the Company will draw on our renewed focus on sustainability and innovation to steer us through these volatile and uncertain times.

The following year will also see the more aggressive push for improvements of the Company financial results via cost reduction initiatives and improved efficiencies of the Mill and Forestry.

The Company has started to embed workforce analytics in 2015 for optimisation of its manpower management and planning. Apart from measuring employee contribution against the impact of HR investment, HR metrics are also being used to monitor talent management initiatives such as learning and development programmes and for succession planning and retention purposes.

Identified intervention programmes for succession candidates were implemented as planned to close the gap in successor readiness. Talent Development and Learning Programmes have been tailored to focus on the preparation of future leaders as well as to ensure high performers and high potentials are retained and engaged, grow the talent pipeline and to increase employee retention. The Board acknowledges that succession planning is a continuous and ongoing process.



Di bawah kepemimpinan Manajemen yang berdedikasi dan berpengalaman saat ini, Dewan Direksi percaya Perseroan ditangani oleh ahlinya dan akan terus berinovasi dalam menghadapi tantangan saat ini serta memenuhi harapan para pemegang saham. Dewan Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya atas kerja keras semua karyawan dan hasil yang dicapai merupakan bukti komitmen dan dedikasi dari tim yang luar biasa.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENUTUP

Direksi dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, pemasok, tim manajemen dan karyawan atas kontribusi mereka untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi target, harapan pemegang saham dan terus berperan penting dalam pengembangan masyarakat di daerah sekitarnya dimana Perseroan beroperasi.

Sebagai pengakuan atas kontribusi Pemerintah Pusat dan daerah, instansi-instansi pemerintah dan organisasi non-pemerintah, termasuk media lokal, Dewan ingin menyampaikan penghargaan atas bimbingan dan bantuan yang diberikan.

Dewan Direksi

Under the dedicated and experienced stewardship of current Management, the Board of Directors is confident that the Company is in good hands and will continue to innovate to meet current challenges and meeting shareholders expectation. The Board of Directors truly appreciate the hard work of all the staff and results achieved are a testament to the commitment and dedication of this amazing team.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has implemented corporate governance in accordance with the legislation in force.

CLOSING

The Board of Directors wishes to convey its appreciation to our end users, business partners, suppliers, management team and employees for its continued support and value adding contribution to the betterment of the Company and its stakeholders.

In recognition of the contribution of the Central and local governments, various government agencies and non-government organization including the local press, the Board would like to extend our gratitude for the guidance and assistance provided to achieve our goals and objectives.

Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No 1176.

Status Perseroan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan Presiden dalam surat keputusan No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

ALAMAT PERUSAHAAN

Perseroan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perseroan beralamat dan dapat dihubungi melalui:

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The Company was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated 26 April 1983 of Misahardi Wilamarta, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated 26 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1984, Supplement No. 1176.

The Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated 11 May 1990 issued by of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

ADDRESS OF COMPANY

The Company is domiciled in Medan, North Sumatera, with its mill located in Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, North Sumatera. The Company's registered office is located and with contact as follow:



Uniplaza, East Tower, Lantai 6, Jl.
Letjen. Haryono Mt No. A-1, Medan.



(62-61) 4532088



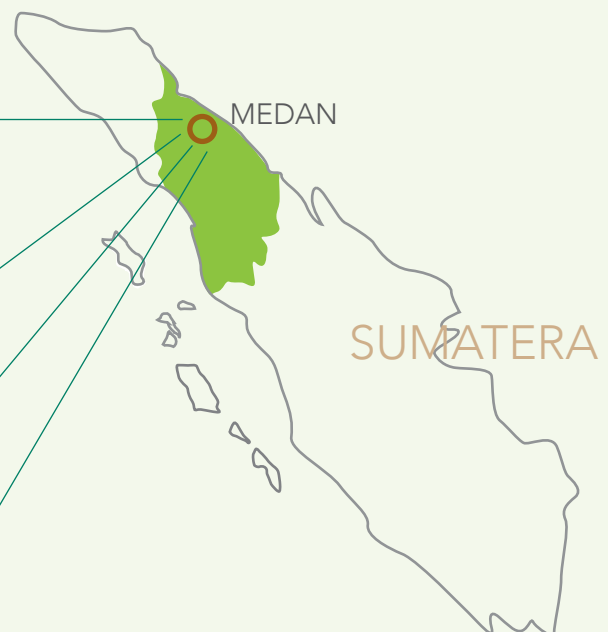
(62-61) 4530967



investor_relation@tobapulp.com



www.tobapulp.com



KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan termasuk namun tidak terbatas pada hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

Perseroan saat ini memproduksi pulp yang dipasarkan di pasar dalam negeri dan luar negeri. Perseroan juga memiliki konsesi tanah untuk menanam dan memanen kayu untuk pembuatan pulp.

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST STATUTES

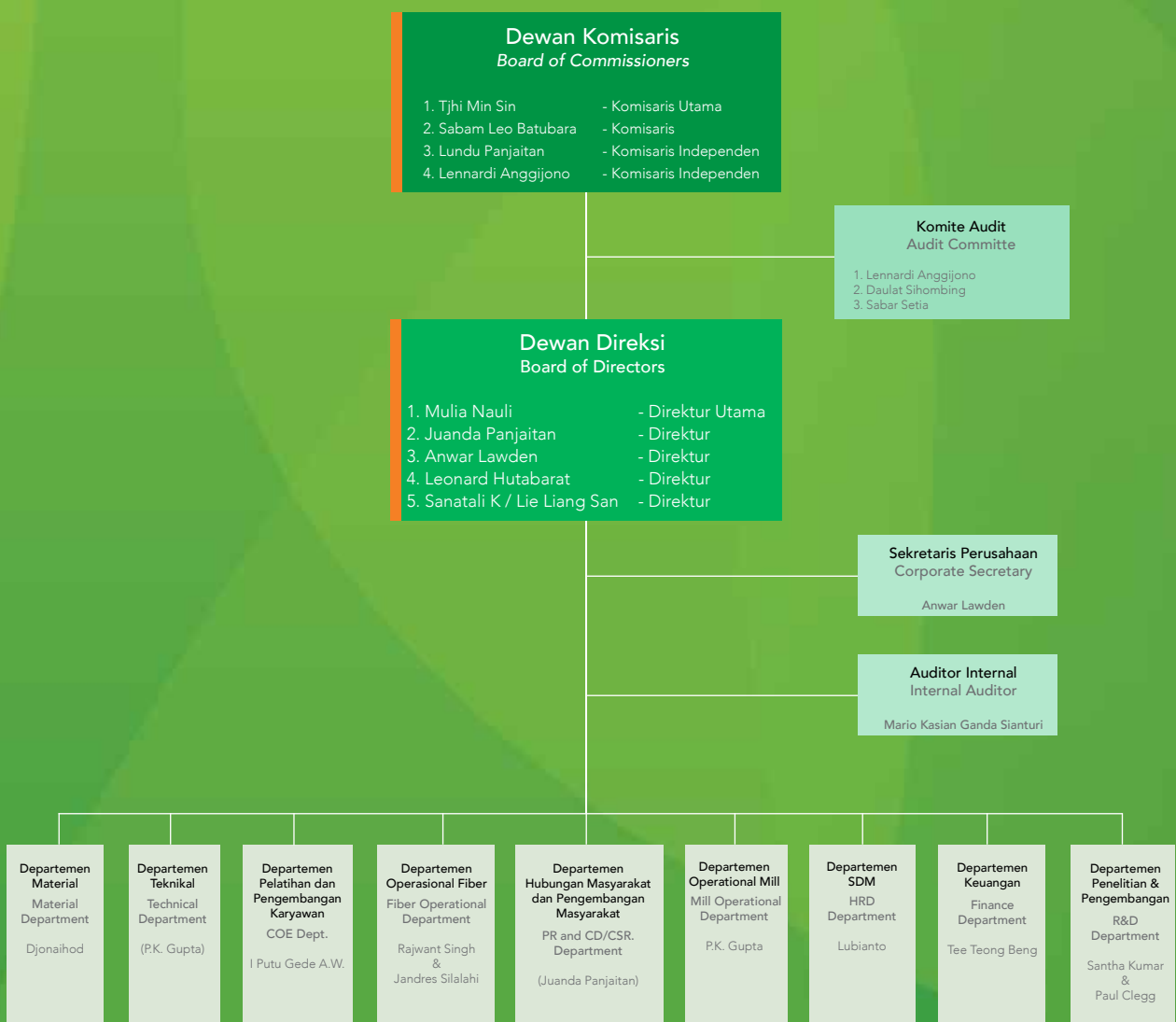
In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's business activities are setting up and running the pulp industry (pulp) and rayon (viscose rayon), setting up, running, and holding development including but not limited to industrial plantations and other industries to support raw materials of the industry, establishing and producing all sorts of goods made from these materials, as well as to market the products of the industry.

The Company currently produces pulp which is marketed in the international markets. The Company also has its land concessions from which it grows and harvests wood for its pulp manufacturing operations.



PT. TOBA PULP LESTARI, Tbk.

Struktur Organisasi - 2015 Organization Structure - 2015



VISI

Menjadi salah satu pabrik Pulp Eucalyptus yang dikelola dengan terbaik, menjadi supplier yang disukai oleh pelanggan dan pemilik Perusahaan yang disukai para karyawan.

MISI

- a. Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
- b. Produser dengan biaya yang efektif.
- c. Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
- d. Menciptakan nilai melalui teknologi moderen, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

PILAR BUDAYA

- a. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- b. Pro aktif dan inovatif.
- c. Semangat kerjasama tim.

VISION

To become one of the best managed eucalyptus Pulp Mill, preferred supplier to our customers and the preferred Employer to Our People.

MISSION

- a. *Generate Sustainable Growth.*
- b. *Cost effective Producers in the segment we operate.*
- c. *Maximize returns to stakeholders while contributing to local and regional socio-economic development.*
- d. *Create value through modern technologies, leverage on our industry knowledge and human resource base.*

CULTURAL PILLAR

- a. *Focus on time, quality and cost*
- b. *Pro active and innovative*
- c. *Passionate teamwork*

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Tjhi Min Sin
Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Medan, pada tanggal 8 Mei 1962 menyelesaikan pendidikan Electrical Engineering pada tahun 1986 di Universitas Darma Agung, Medan. memulai karir di Perseroan sebagai Electrician Foreman tahun 1988. Tahun 1990 dipromosikan sebagai General Electrical Asst. Superintendent. Pada tahun 2006 dipromosikan untuk mengisi posisi sebagai Electrical Senior Engineer. Pada tanggal 17 Juni 2011 diangkat sebagai Direktur Perseroan. Kemudian melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 26 Juni 2014 diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Born in Medan, May 8, 1962. He graduated in Electrical Engineering from Universitas Darma Agung in 1986. He started his career in this Company as electrician foreman in 1988. In 1990, he was promoted as general electrical asst. superintendent. In 2006, he was promoted as electrical senior engineer. He has been appointed as the Director of the Company since 17 June 2011.

In the Extraordinary Shareholders General Meeting decision dated June 26, 2014 he was appointed President Commissioner of the Company.



Sabam Leo Batubara
Komisaris
Commissioner

Lahir di Saribu Dolok, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, 26 Agustus 1939. Alumnus Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pendidikan. Saat ini Sabam Leo Batubara menjadi kolumnis diberbagai media cetak dan sejak tahun 1998 sampai saat ini juga menjadi Dosen di Lembaga Pers Dr. Sutomo (LPDS). Pernah menjabat sebagai Redaktur Senior Suara Karya sampai September 2009, Ketua Serikat Penerbit Surat kabar (SPS) sejak Juni 1978 sampai dengan Juni 2008, dan wakil Ketua Dewan Pers pada tahun 2006 sampai tahun 2010. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan melalui keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003.

Born in Saribu Dolok, Simalungun Regency, North Sumatra, August 26, 1939. He graduated from Jakarta State Institute of Education and earned his degree in education. Currently he is serving as columnist in some newspapers. Since 1998, he has been a lecturer in Lembaga Pers Dr. Sutomo (LPDS). Senior editor of Suara Karya Daily till September 2009, Chairperson of Indonesia Newspaper Publisher Association (SPS) from June 1978 to June 2008 and Vice Chief of Indonesia Press Council from 2006 till 2010. He has been appointed Commissioner of the Company in Shareholders General Meeting of 2003 on August 15, 2003.



Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Pangaribuan, Tapanuli Utara, 9 April 1941. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sumatera Utara. Pada tahun 1966, mengawali karir sebagai pegawai negeri sipil di Pemerintahan Daerah Sumatera Utara. Tahun 1976 menjabat sebagai Kepala Biro Hukum Pemerintah Daerah, Propinsi Sumatera Utara hingga 1980. Kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Tengah hingga 1985. Kemudian diangkat sebagai Kepala Dinas Pariwisata pada tahun 1986 sampai tahun 1989, kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Utara pada tahun 1989 dan mengakhiri masa jabatannya di tahun 1994. Setelah melepas jabatan Bupati Tapanuli Utara, Lundu Panjaitan diangkat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah pada tahun 1995. Pada tahun 1999 dilantik sebagai Wakil Gubernur Propinsi Sumatera Utara dan pensiun sebagai pegawai negeri pada tahun 2003. Pada Maret 2005 sampai Oktober 2009 menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah. Sejak pensiun dari pegawai negeri tahun 2003, melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003 Lundu Panjaitan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Born in Pangaribuan, North Tapanuli April 9, 1941. He graduated from University of North Sumatra where he earned his degree in law. He started his career as Civil Servant in the Regional Government of North Sumatra in 1966. In 1976, he was appointed as Head of the Legal Bureau of North Sumatra province until 1980. He was then appointed as Bupati Tapanuli Tengah (Head of central Tapanuli regency) where he served in that position until 1985. From 1986 to 1989, he was appointed as Head of North Sumatra Tourism Board. In 1989, he was elected as Bupati (regency head) of Tapanuli Utara and retired in 1994. After serving as Bupati, in 1995 he was appointed as Head of North Sumatra Investment Board. In 1999, he was appointed as Vice Governor of North Sumatra. Since retiring from the civil service in 2003, through the Annual General Meeting for Fiscal Year 2003 dated August 15, 2003, Lundu Panjaitan served as Independent Commissioner of the Company.



Lennardi Anggijono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Bandung 26 Maret 1968. Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Arizona State University, Tempe, Arizona tahun 1990. Memulai karir tahun 1991 di Bank Central Asia pada Management Development Program. Tahun 1995 bergabung dengan Perseroan sebagai Treasurer. Kemudian dipromosikan sebagai General Manager Finance tahun 1997. Kemudian dari tahun 2000 – 2002 diangkat sebagai Direktur dan kemudian Direktur Utama. Tahun 2003 pindah ke PT. Altus Lines Indonesia dan PT. Altus Logistics Service Indonesia sebagai Presiden Direktur. Sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2008 diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Born in Bandung March 26, 1968. He got his Bachelor of Science in Finance from Arizona State University, Tempe, Arizona in 1990. He started his career in 1991 by joining Management Development Program in Bank Central Asia. In 1995 he joined the Company as treasurer. He was then promoted as General Manager Finance in 1997. then from 2000 to 2002 he was appointed as Director and then President Director. In 2003 he moved to PT. Altus Lines Indonesia and PT. Altus Logistics Services Indonesia as President Director. Since the decision of Extraordinary Shareholders General Meeting on June 27, 2008, he has been appointed as Independent Commissioner of the Company.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

All members of the Board of Commissioners have no affiliation relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as shareholders.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Mulia Nauli
Direktur Utama
President Director

Lahir di Sibolga, 5 Maret 1964. Lulusan Teknik Sipil di Politeknik Universitas Sumatera Utara. Memulai karir di Perseroan sebagai Supervisor Civil Engineer pada tahun 1987-1989. Kemudian sebagai Civil Maintenance Engineer dari tahun 1989 sampai 1991. Dari tahun 1991-1992, bekerja sebagai Deputy Civil Construction Manager, kemudian sebagai Civil Engineering Superintendent pada tahun 1993-1994 dan kemudian Head of Civil Department pada tahun 1995-1997, dari tahun 1997-2002, dia ditugaskan sebagai General Affair and License Manager dan kemudian diangkat sebagai Direktur dari tahun 2002-2009. kemudian menjabat sebagai Social Security and License Manager dari tahun 2009-2010, tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 pindah ke perusahaan lain di Propinsi Riau dan menjabat sebagai Direktur. Sejak 29 Mei 2015 melalui keputusan RUPS Luar Biasa, dia diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Born in Sibolga, March 5, 1964. He graduated from University of North Sumatra Polytechnic where he earned his undergraduate degree in Civil Engineering. He started his career as Civil Engineering Supervisor in 1987 – 1989. Then as Civil Maintenance Engineer from 1989 to 1991. From 1991 – 1992, he worked as a Deputy Civil Construction Manager, then as Civil Engineering Superintendent in 1993 – 1994 and subsequently Head of Civil Department in 1995 – 1997. From 1997 – 2002, he was reassigned as General Affair and License Manager and then appointed as Director from 2002 – 2009. He then served as Social Security and License Manager from 2009 – 2010. From 2010 – 2015 he moved to other company in Riau Province and served as a Director. Since May 29, 2015 through decision of extraordinary Shareholders Meeting, he was appointed as President Director of the Company.



Juanda Panjaitan
Direktur
Director

Lahir di Sidikalang, 9 Agustus 1962. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Bekerja di Perseroan sejak 1988 sebagai asisten supervisor pembelian kayu. Pada tahun 1990 dipromosikan oleh Perseroan menjadi Supervisor Wood Purchasing. Kemudian pada tahun 1994 dipromosikan menjadi Log Supply Superintendent Sektor Tele. Pada tahun 1996 dipromosikan sebagai Wood Supply Manajer Sektor Tele. Kemudian pada tahun 2000 dipromosikan oleh Perseroan sebagai Manajer Sektor Aek Nauli dan sekaligus menjabat Wood Supply Coordinator. Sejak keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003 diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Born in Sidikalang (North Sumatra) on August 9, 1962. He graduated from Sisingamangaraja University and holds a degree in Economics. He joined the Company in 1988 as wood purchasing assistant supervisor and was promoted to Manager of Aek Nauli sector and eventually as Wood Supply Coordinator. Since the decision of Annual Shareholders General Meeting of 2003 on August 15, 2003, he has been appointed as Director of the Company.



Anwar Lawden
Direktur
Director

Lahir di Medan, 18 Juli 1974. Tamatan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara tahun 1998 dan kemudian memperoleh spesialisasi kenotariatan dari universitas tersebut. Memulai karir sebagai staf hukum di PT. Raja Garuda Mas Indonesia tahun 2000. Pada tahun 2002 pindah ke PT. Supra Matra Abadi. Kemudian tahun 2008 pindah ke Perseroan sebagai Manajer Legal dan kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

Born in Medan, July 18, 1974. He graduated in Law Faculty from North Sumatera University in 1998 and then got his Notary Specialist from the same university.

He started his career as law staff in PT. Raja Garuda Mas Indonesia in 2000. In 2002 he moved to PT. Supra Matra Abadi. Then in 2008 he moved to the Company as Legal Manager. Since the Extraordinary Shareholders General Meeting on May 15, 2009, he has been appointed as Director of the Company.



Drs. Leonard Hutabarat
Direktur
Director

Lahir di Tarutung, 25 Nopember 1964. Tamatan ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Sumatera Utara tahun 1988. Bergabung di Perseroan ini tahun 1993 sebagai staf humas dan kemudian dipromosikan sebagai manager Social Security License (SSL). Dari tahun 2008-2011, bekerja sebagai Koordinator wilayah operasional Sumatera Utara di PT Security Satria Wana. Sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Born in Tarutung, November 25, 1964. He graduated in Social and Politic from North Sumatera University in 1988. He joined this Company in 1993 as public relationship officer and then promoted as SSL manager. From 2008-2011, he worked in PT Security Satria Wana as Regional Operational Coordinator of North Sumatera. Since the Extraordinary Shareholders General Meeting on June 22, 2012, he has been appointed as Director of the Company.



Sanatali Kaharuli/Lie Liang San
Direktur
Director

Lahir di Medan, 16 Oktober 1962. Tamatan Electrical Engineering di Universitas Darma Agung Medan tahun 1987. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1988. Pada tahun 1988 sampai 1992 sebagai Teknisi Instrumentasi. Pada tahun 1992-1993 sebagai Engineer Instrumentasi. Pada tahun 1993-1995 sebagai Assistant Superintendent Departemen Instrumentasi. Pada tahun 1995-1997 sebagai Instrument Superintendent Departemen Instrumentasi. Pada tahun 1998-2002 sebagai Automotion Superintendent Departemen Instrumentasi. Pada tahun 2003-2004 sebagai Automotion Section Head Departemen Instrumentasi, Elektronika dan DCS. Pada tahun 2005-Mei 2014 sebagai Head Departemen Instrumentasi. Kemudian pada tanggal 26 Juni 2014 diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan.

Born in Medan, October 16, 1962. He graduated in Electrical Engineering from Universitas Darma Agung Medan in 1987. From 1988 to 1992, he worked as company instrumentation technician. From 1993 to 1995 as Instrument Superintendent, company Instrumentation Department. From 1998 to 2002, as Automotion Superintendent in the same department. From 2003 to 2004, he worked as Automotion section head, Department of Intrumentation, Electronic, and DCS. From 2005 to May 2014, as Head of Instrumentation Department. Then, from 26 June 2014, he was appointed as Director of the Company in Annual Shareholder General Meeting.

PELATIHAN

Pada tahun 2015 tidak ada pelatihan yang diikuti Direksi.

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

KOMPOSISI PEMAGANG SAHAM

Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Sirca Datapro Perdana, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

1. Pinnacle Company Limited	92,42 %
2. Masyarakat Lainnya	7,58 %
	<hr/>
	100,00 %

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

TRAINING

In 2015 there was no training attended by Directors

AFFILIATION RELATION

All members of the Board of Directors do not have an affiliation relation with other members of the Board of Commissioners, as well as shareholder.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Shareholders who on 5% or more

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Sirca Datapro Perdana, the composition of shareholders as of December 31, 2015 was as follows:

1. Pinnacle Company Limited	92.42 %
2. Others Community	7.58 %
	<hr/>
	100.00%

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares of the Company.



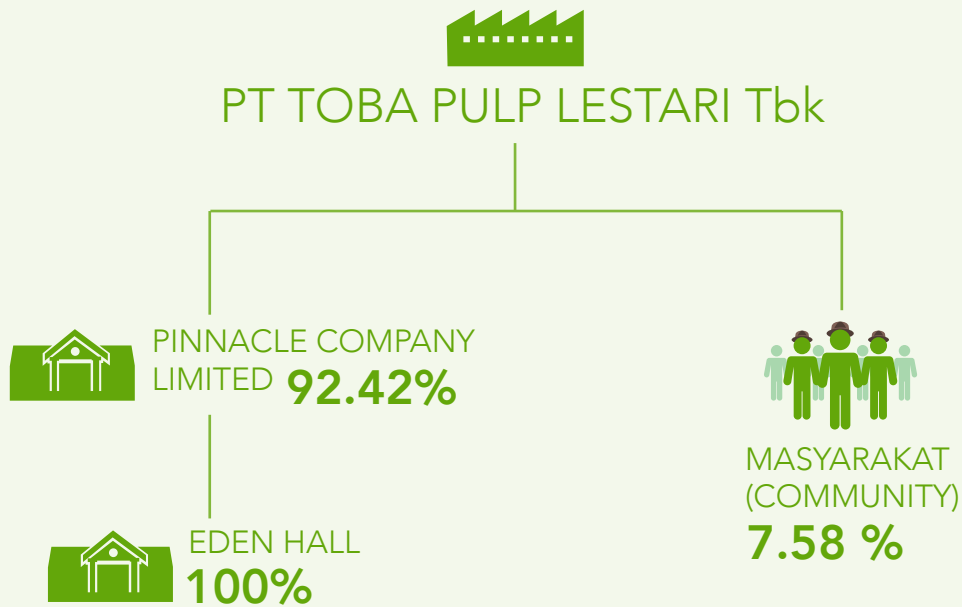
Kelompok Pemegang Saham (PS) yang masing-masing memiliki < (kurang dari) 5% saham Perusahaan

No	Kelompok PS	Jumlah PS	Jumlah Saham	% Kepemilikan
	PS < 5%			
	Pemodal Nasional			
1	Perorangan Indonesia	627	8.884.403	0,63%
2	Yayasan Dana Pensiun	0	-	0,00%
3	Asuransi	7	552.750	0,03%
4	Perseroan Terbatas	49	539.180	0,03%
5	Lain-Lain	26	735.000	0,05%
	Sub Total	709	10.710.333	0,77%
	Pemodal Asing			
1	Perorangan Asing	61	4.422.752	0,31%
2	Badan Usaha Asing	187	1.373.750.198	98,91%
	Sub Total	0	-	0,00%
	Total Saham < 5%	248	1.378.172.950	99,22%
	PS > 5 %			
	Badan Usaha Asing	1	1.283.649.894	92,42%
	Total Saham > 5%	1	1.283.649.894	92,42%
	Total Saham	957	1.388.883.283	100,00%

Groups of shareholders hold less than (<) 5% of Company's shares

No	Group of Shareholder	Number of	Number of Share	% Ownership
	PS < 5%			
	Domestic investor			
1	Indonesian Individual	627	8,884,403	0.63%
2	Retirement Fund Foundation	0	-	0.00%
3	Insurance Company	7	552,750	0.03%
4	Limited Company	49	538,180	0.03%
5	Others	26	735,000	0.05%
	Sub Total	709	10,710,333	0.77%
	Foreign Investor			
1	Foreign Individual	61	4,422,752	0.31%
2	Foreign Company	187	1,373,750,198	98.91%
	Sub Total	0	-	0.00%
	Total Shares < 5%	248	1,378,172,950	99.22%
	Shareholders > 5 %			
	Foreign company	1	1,283,649,894	92.42%
	Total Share > 5%	1	1,283,649,894	92.42%
	Total Shares	957	1,388,883,283	100.00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada Pemilik Individu
Major Shareholders and controlling Both direct and indirect up to Ultimate Stakeholders



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Tanggal Pencatatan Efektif	Jenis Tindakan Korporasi	Penambahan Saham
18 Juni 1990	Penawaran Umum Perdana	270.000.000
10 Juni 1991	Saham Bonus	135.000.000
31 Desember 1994	Konversi Saham	17.076.768
28 Maret 2003	Konversi Saham	984.845.792

SHARE REGISTRATION CRONOLOGY

Effective Issued Date	Corporate Action	Share Issued
18 June 1990	Initial Public Offering	270,000,000
10 June 1991	Bonus Share	135,000,000
31 December 1994	Share Conversion	17,076,768
28 March 2003	Share Conversion	984,845,792



AHLSTRÖM

SAHAM PT TOBA PULP LESTARI TBK (KODE INRU) TERCATAT DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

SHARES OF PT TOBA PULP LESTARI TBK (CODE INRU) ARE
REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE / BURSA EFEK
INDONESIA (BEI).

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T. (62-21) 5150515
F. (62-21) 5150330

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi, atau fakta material yang berkaitan dengan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia. Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 1990. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan sebesar IDR 250 juta.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
(Independent Member of EuraAudit International)
Konica Building fl.5
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta 10610 - Indonesia
Tel : (62-21) 425 8282
Fax: (62-21) 424 8806

Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan yang terdaftar di BAPEPAM menjadi auditor Perseroan tahun buku 2015 ini. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit. Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2015 ini adalah Drs. Budiman Soedarno, Ak.C.A.CPA. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit laporan keuangan tahun buku 2015 adalah sebesar IDR 380 juta termasuk out of pocket expense.

INSTITUTIONS IN CAPITAL MARKET

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T. (62-21) 5150515
F. (62-21) 5150330

Indonesia Stock Exchange is an organization that organizes and provides a system and facilities to bring the selling offers and purchase requests of the shares of the other parties with the purpose of trading in securities. Therefore the Company as a public company shall submit reports, events, information or material facts relating to the Company to Indonesia Stock Exchange. The Company is listed in Indonesia Stock Exchange on June 18, 1990. The company spent an annual fee for membership of IDR 250 million.

PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
(Independent Member of EuraAudit International)
Konica Building fl.5
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta 10610 - Indonesia
Tel : (62-21) 425 8282
Fax: (62-21) 424 8806

Public Accounting Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Partners is registered in Securities and Exchange Commission in fiscal year 2015. KAP has completed its work independently according to professional standards of public accountant, employment agreements and the scope of the audit. Public Accounting Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Partners do not provide other consulting services to the Company. Accountants who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year 2015 is Drs. Budiman Soedarno, Ak.C.A.CPA. The total cost incurred for auditing the financial statements for fiscal year 2015 was IDR380 million including out-of-pocket expense.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Jakarta - Indonesia
Tel : (62-21) 3900645
Fax : (62-21) 3900652

Saat ini PT Sirca Datapro Perdana sebagai Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Sirca Datapro Perdana bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder sebesar IDR 133,5 juta.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
T. (62-21) 515 2855
F. (62-21) 5299 1199

Perseroan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan sebesar IDR 10 juta.

SEKRETARIS PERSEROAN

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, Lantai 6
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1
Medan
Tel : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

SECURITIES ADMINISTRATION AGENCY

PT. Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Jakarta – Indonesia
Tel : (62-21) 3900645
Fax : (62-21) 3900652

Currently PT Sirca Datapro Perdana as the Securities Administration Agency provide administrative services of the secondary market where PT Sirca Datapro Perdana prime responsibility is for maintaining the register of shareholders and carrying out recording of changes in the list of shareholders on behalf of the issuer. The Company spent an annual fee for services of secondary administration amounted to IDR 133.5 million.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
T. (62-21) 515 2855
F. (62-21) 5299 1199

Companies whose securities are registered in KSEI using KSEI to administer securities which have been issued, to obtain data on those who become holders of securities and as part of the distribution process of corporate actions. The Company spent an annual fee for membership of IDR 10 million.

CORPORATE SECRETARY

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, 6th Floor
Jl. Letjend. Haryono MT Number A-1
Medan
Tel : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

1



Re-sertifikasi terhadap Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) dengan Hasil: "Compliance" yang dilakukan Perseroan pada tanggal 15-20 Juni 2015.
Recertification conducted by the Company on June 15 – 20, 2015 of Timber Legality Verification System (SVLK), result: "Compliance".

2



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas Forest Plantation for Pulpwood Production pada tanggal 22-24 Juni 2015 dengan Hasil: "No Major & Minor CAR and 11 Observations for Improvement".
Surveillance Audit towards Certificate of ISO 14001:2004 Environmental Management System for Forest Plantation for Pulpwood Production activity on June 22 – 24 2015, result: "No Major & Minor CAR and 11 Observations for Improvement".

3



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas Manufacture of Bleached Kraft Pulp pada tanggal 22-25 Juni 2015 dengan Hasil: "No Major & Minor CAR and 6 Observations for Improvement".
Surveillance Audit towards Certificate of ISO 14001:2004 Environmental Management System for Manufacture of Bleached Kraft Pulp activity on June 22 – 25 2015, result: "No Major & Minor CAR and 6 Observations for Improvement".

4



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu untuk Produk Manufacture of Speciality Kraft and Bleached Market Pulp pada tanggal 31 Agustus-2 September 2015 dengan Hasil: "No Major & Minor CAR and 20 Observations for Improvement".
Surveillance Audit towards Certificate of ISO 9001:2008 Quality Management System for Manufacturing Product of Specialty Kraft and Bleached Kraft Pulp on August 31 – September 2, 2015, result: "No Major & Minor CAR and 20 Observations for Improvement".

5



Penghargaan "Piagam Anugerah PWI Sumut 2015" yang diberikan oleh Ketua Umum PWI Pusat, Margiono bersama dengan Plt Gubernur Sumatera Utara, Ir. H. Tengku Erry Nuradi M.Si, kepada Direktur Perseroan, Drs. Leonard Hutabarat pada tanggal 5 Desember 2015, atas Dukungan Kemitraan dan Sinergitas Perseroan dalam Membangun dan Mewujudkan Profesionalitas Kewartawanan.
Award "Charter North Sumatra PWI Award 2015" given by the Chairman of PWI, Margiono with Acting Governor of North Sumatra, Ir. H. Tengku Erry Nuradi M.Si, to the Company's Director Drs. Leonard Hutabarat on December 5, 2015, on Support Partnership and Synergy the Company in Developing and Delivering Professionalism Journalism.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka mendukung operasional divisi Pabrik dan divisi Fiber seleksi ketat dilakukan untuk mendapatkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan operasional serta mempunyai pengalaman yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Jumlah karyawan tetap pada tahun 2015 sebanyak 937 tenaga kerja.

Terkait dengan hal tersebut Perseroan telah melakukan program pengembangan karyawan yang dilakukan oleh Departemen COE (Center of Excellence) dengan menerapkan program OJT (On the Job Training, Internal dan Eksternal Training) secara terstruktur. Dalam mempersiapkan karyawan yang multi talent dilakukan dengan cara merekrut Sarjana (Fresh Graduate) yang baru Tamat S1 yang disebut dengan Graduate Trainee (GT) Program dan Tamatan Diploma III yang disebut dengan Mill Operation Trainee (MOT) Program. Untuk melaksanakan program ini dibagi dalam 2 bentuk pelatihan yaitu pelatihan teori (classroom) dan OJT (On The Job Training) di lapangan dan materi-materi terkait dengan kebutuhan operasional, pengetahuan dasar serta pengaturan waktu yang terstruktur telah diterapkan. Disamping itu Perseroan juga merekrut tamatan SMA atau sederajat untuk dilatih sebagai spesial skill khususnya untuk bagian Penanaman dan perawatan tanaman sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pembinaan rohani, pelatihan serta konseling juga diberikan kepada peserta program. Perseroan juga menerapkan jadwal yang tepat untuk mengawasi perkembangan pengetahuan, keahlian dan tingkah laku peserta. Program GT tersebut diharapkan dapat menciptakan dan membentuk calon baru untuk level Mill Engineer, Field Forestry Assistant sedangkan Program MOT membentuk calon baru khususnya untuk posisi DCS Operator di Mill.

Bagi karyawan-karyawan lain yang membutuhkan pelatihan dan pengembangan dilaksanakan berdasarkan evaluasi kebutuhan pelatihan. Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan sistem coaching, training, baik yang bersifat internal maupun eksternal, benchmarking ke perusahaan sejenis, continuous improvement serta pengiriman karyawan melanjutkan pendidikan ke S2 (Program Scholarship).

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

To support operation of Mill division and Fiber division, potential candidates undergo a strict selection process so that the Company is able to recruit competent workforce in accordance with operational needs as well as having sufficient experience to meet those needs. The number of permanent employees in 2015 is 937.

The Company is currently focused in Employee Development Program conducted by COE (Center of Excellence) Department by implementing a structured OJT (On the Job Training, Internal and External Training). Graduate Trainee Program and Mill Operation Trainee (MOT) program is implemented so that multi talented employees is groomed. This is done by recruiting fresh graduates and diploma graduates, respectively. This program was divided into two forms of training: theoretical training (classroom) and On the Job Training (OJT) in the field along with materials related to the operational needs. Basic knowledge as well as a structured timing has been applied. Besides, high school graduates or equivalent were also hired to be trained as special skills, especially for planting and maintenance in accordance with organization needs.

Spiritual coaching, training and counseling were also provided to the participants of the program. The Company also applied an appropriate schedule to oversee the development of knowledge, skills and behavior of participants. Graduate Trainee program is expected to progress to the level of Mill Engineer, Field Assistant. MOT program aims to develop new candidates for DCS Operator position in Mill.

Training and development for other employees are carried out based on the Training Requirement Evaluation through coaching, training, both internal and external, Peer benchmarking, Continuous Improvement and Scholarship Program for qualified candidates for future leaders.

Hal ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 and Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001. Pada tanggal 15 April 2015 Perseroan terdaftar sebagai salah satu club Public Speaking & Leadership Skill di TOASTMASTERS INTERNATIONAL yang berpusat di California USA dengan charter number 4560799.

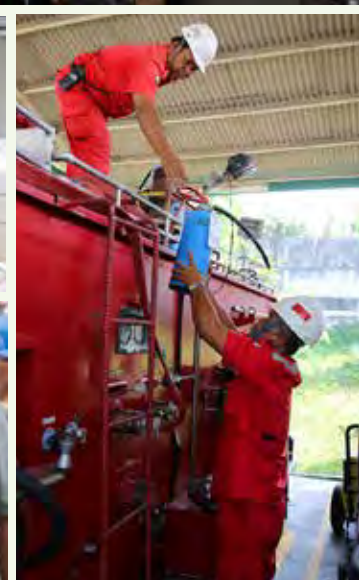
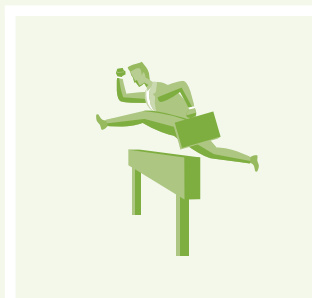
It is part of the International Management System Certification ISO 9001 and ISO 14001. On April 15, 2015 the company registered as a club Public Speaking & Leadership Skill in TOASTMASTERS INTERNATIONAL, based in California, USA and charter number 4560799.

Pada tahun 2015 Perseroan mencapai 4.300 jam training untuk divisi pabrik dan 4.000 jam training untuk divisi fiber. Melalui pelatihan dan pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan karyawan dan menjawab tantangan peningkatan produktifitas. Selain dari pelatihan secara teknis khususnya dalam peningkatan karir, dilakukan juga pengujian kompetensi non teknis dengan cara melakukan assessment.

Total training conducted in 2015 was 4.300 hours for Mill and 4.000 hours for Fiber. Through training and development, it is expected to improve the ability of employees to answer the challenge of increasing productivity. Besides of technical training particularly in career development, non technical competency is also conducted by doing assessment.

Untuk meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan kerja sekaligus untuk mengurangi kerusakan peralatan pabrik akibat lingkungan yang kotor Perusahaan juga saat ini menggalakkan program 6S. Program 6S ini juga bertujuan untuk meningkatkan kerja sama antara semua bagian/ departemen yang ada pada area dimana 6S dilaksanakan serta keterlibatan dari pimpinan Departement itu sendiri. Sampai saat ini 6 area kerja yang sudah melaksanakan program 6S dan ditahun 2016 akan semakin banyak area yang akan menjalankan program ini.

The Company is also promoting 6S program to improve awareness of environmental hygiene workers while minimizing damage to plant equipment due to dirty environment. 6S program also aims to improve cooperation between all the sections / departments that exist in an area where 6S implemented as well as the involvement of the leadership of the Department itself. There are six work areas that have implemented 6S program and in 2016, there will be more areas that will conduct this program.



KRONOLOGI PERISTIWA PENTING CHRONOLOGY OF IMPORTANT EVENTS



26 FEBRUARI 2015 26 FEBRUARY 2015

Kegiatan pelatihan beternak babi landrace oleh Profesor Pollung Siagian (Guru Besar IPB) di Pondok Bina Tani. Dihadiri oleh Sekda dan Kepala Badan Penyuluh Kabupaten Tobasa serta masyarakat dari 16 kecamatan di Kabupaten Tobasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2015. Untuk pihak Perseroan diwakili oleh Bapak Leonard Hutabarat, Juanda Panjaitan dan Jasmin Parhusip beserta tim CSR lainnya. Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Pondok Bina Tani Perseroan, Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian.

Develop training Landrace pigs by Professor Pollung Siagian (Professor of IPB) in Pondok Bina Tani. The training was attended by the Secretary of Local Government and Head of District Extension Tobasa and communities from 16 districts in Tobasa. This event was held on February 26, 2015. The company was represented by Mr. Leonard Hutabarat, Juanda Panjaitan and Jasmin Parhusip with CSR team. It was implemented in Pondok Bina Tani Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian.

25 MEI 2015 25 MAY 2015

Perseroan menerima kunjungan dari Rombongan Anggota DPRD Kab Humbang Hasundutan pada tanggal 25 Mei 2015 di Guest House Perseroan, Desa Pangombusan Kecamatan Parmaksian. Kedatangan rombongan disambut baik oleh Perseroan yang diwakili oleh Bapak Leonard Hutabarat dan tim.

The Company was visited by member House of Representative Humbang Hasundutan Regency on May 25, 2015 in the Company's Guest House, Desa Pangombusan Kecamatan Parmaksian. They were welcomed by Leonard Hutabarat and team.

29 MEI 2015

Perseroan melakukan RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan pemberian Acquit et Decharge, penggunaan Laba Perseroan, penunjukan Akuntan Publik, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan yang dipimpin oleh Tjhi Min Sin (Komisaris Utama), dan dihadiri oleh Drs. Sabam Leo Batubara (Komisaris), Lundu Panjaitan, SH, MA (Komisaris Independen), Lennardi Anggijono (Komisaris Independen), Juanda Panjaitan, SE (Direktur), Anwar Lawden, SH (Direktur), Drs. Leonard Hutabarat (Direktur) dan Sanatali Kaharuli/Lie Liang San (Direktur), serta pemegang saham utama dan pemegang saham lainnya dari Perseroan.

Pada hari yang sama, Perseroan melakukan RUPS Luar Biasa untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan menjadi Tjhi Min Sin (Komisaris Utama), Drs. Sabam Leo Batubara (Komisaris), Lundu Panjaitan, SH, MA (Komisaris Independen), Lennardi Anggijono (Komisaris Independen), Mulia Nauli (Direktur Utama), Juanda Panjaitan, SE (Direktur), Anwar Lawden, SH (Direktur), Drs. Leonard Hutabarat (Direktur) dan Sanatali Kaharuli/Lie Liang San (Direktur), dan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang.



29 MAY 2015

The Company conducted Annual General Meeting of Shareholders to approve the Directors' report and the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2014, and to provide Acquit et Decharge, use of the Company's profit, appointment of public accountant and to decide Directors' and Commissioners'salary and benefit chaired by Tjhi Min Sin (President Commisioner), and attended by Drs. Sabam Leo Batubara (Commisioner), Lundu Panjaitan, SH, MA (Independent Commisioner), Lennardi Anggijono (Independent Commisioner), Juanda Panjaitan, SE (Director), Anwar Lawden, SH (Director), Drs. Leonard Hutabarat (Director) and Sanatali Kaharuli/Lie Liang San (Director), as well as the major shareholder and the other shareholders of the Company.

On the same day, the Company held extraordinary Shareholders Meeting to change composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the company become as Tjhi Min Sin (President Commisioner), Drs. Sabam Leo Batubara (Commisioner), Lundu Panjaitan, SH, MA (Independent Commisioner), Lennardi Anggijono (Independent Commisioner), Mulia Nauli (President Director), Juanda Panjaitan, SE (Director), Anwar Lawden, SH (Director), Drs. Leonard Hutabarat (Director) dan Sanatali Kaharuli/Lie Liang San (Director), and conducted changing Company Article of Associations in accordance with Regulation of Financial Services Authority (OJK) No.32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 about Plan and Implementation of Annual General Meeting of Shareholders public company and related regulation from authorized agency.



29 JULI 2015 29 JULY 2015

Perseroan menerima kunjungan dari Panglima Kodam I/Bukit Barisan Mayjend. Edi Rahmayadi pada tanggal 29 Juli 2015 di Guest House Perseroan, Desa Pangombusan Kecamatan Parmaksian. Kedatangan rombongan disambut baik oleh Perseroan yang diwakili oleh Bapak Mulia Nauli, Juanda Panjaitan, Leonard Hutabarat dan tim.

The Company visited by Military Regional Command I/Bukit Barisan Mayjend. Edi Rahmayadi on July 29, 2015 in the Company's Guest House, Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian. They were welcomed by Mr. Mulia Nauli, Juanda Panjaitan, Leonard Hutabarat and team.



18 SEPTEMBER 2015 18 SEPTEMBER 2015

Perseroan menerima kunjungan dari DPRD Komisi D pada tanggal 18 September 2015 di Hotel Atsari, Kota Parapat. Kedatangan rombongan disambut baik oleh Perseroan yang diwakili oleh Bapak Juanda Panjaitan, Tagor Manik, dan tim.

The Company visited by Commission D of North Sumatera House of Representatives on September 18, 2015 in Atsari Hotel, Parapat. They were welcomed by Juanda Panjaitan, Tagor Manik and team.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



KEGIATAN USAHA

Sepanjang tahun 2015, Perseroan memproduksi 171,270 ton Euca pulp. Produksi pulp 100% diekspor dan terus mencari pasar terbaik. Melalui pengembangan yang berkelanjutan, beberapa usaha dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan untuk kualitas pulp yang konsisten.

Untuk mempertahankan daya saing pasar seperti kualitas, biaya produksi dan waktu pengiriman, berbagai perbaikan yang berkelanjutan (CI) secara terus menerus dilakukan dalam setiap proses khususnya pengurangan konsumsi kayu, air dan energi. Dengan melakukan perbaikan yang berkelanjutan (CI) baik di pabrik dan kehutanan telah menghemat sebesar USD 2,3 juta.

Perseroan tidak hanya fokus pada produksi, akan tetapi juga peduli terhadap isu lingkungan. Dengan demikian, Perseroan terus memperbaiki sistem pengelolaan emisi dan limbah terhadap seluruh operasional di pabrik dan juga merawat limbah padat dengan tepat untuk menghindari adanya dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Selama tahun ini Perseroan menerima penghargaan Industri Hijau dengan tingkat 4. Selama tahun 2015, Perseroan juga sukses mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2004 dan ISO 9001:2008 setelah melalui audit surveillance SGS tanpa ada temuan besar dan kecil.

Dalam rangka mempertahankan keandalan dan efisiensi pabrik, perbaikan tahunan dilakukan di bulan Nopember 2015 untuk pemeriksaan peralatan.

Mempertahankan sertifikasi SMK3 dibawah peraturan baru PP no.50 tahun 2012 dengan melakukan audit internal secara teratur, Perseroan juga terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan terhadap sistem proteksi kebakaran di Pabrik dengan memberikan program pelatihan pada pertolongan pertama, proteksi kebakaran dan sistem manajemen resiko.

BUSINESS OPERATIONS

The Company produced 171,270 ton Euca pulp in the year 2015. 100% pulp were exported and the Company continues to look for the best markets to sell. Various measures were taken to meet customer requirements of consistent pulp quality for continuous improvement.

In order to survive in the competitive market such as quality, cost production and delivery time, various continuous improvement (CI) initiatives are in the process of implementation for overall reduction in specific consumption of wood, water and power. There was savings of USD 2.3 million by implementing various CI initiatives in the Mill & Forestry operations.

The Company are not only focused toward production, but also concerned on the environment issues. Hence, we continue to improve our emission and effluent management system for entire operations of the Mill as well as maintain the solid waste properly to avoid any impact to surrounding communities. During the year the Company received Green industry award with ranking of level 4. During the year of 2015, the Company also successfully maintained our ISO 14001: 2004 and ISO 9001:2008 certification after passing the SGS audit surveillance without any major or minor findings.

Once per year the Company carry out shutdown to maintain plant reliability and efficiency. Annual shut was carried out during the month of November 2015 for various equipments overhauling.

Maintain SMK3 certification under new regulation of PP no. 50 year 2012 by conducting regular internal audit, the Company also continue to further improve our fire protection system in the Mill along with refreshing training program on first aid, fire protection and risk management system.



PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Secara profesional dan konsisten Perseroan melakukan penelitian dan pengembangan untuk seluruh kegiatan operasional yang bertujuan untuk tetap sebagai perusahaan perkebunan eucalyptus terbesar di Indonesia. Dalam aspek operasional, Perseroan tetap mengandalkan teknologi kehutanan ramah lingkungan.

Pasokan bahan baku selama tahun 2015 dapat dipenuhi sesuai dengan rencana operasional yang telah disetujui. Pada tahun yang sama Perseroan melakukan penanaman seluas 12.188 Ha. Sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan, tentunya Perseroan tidak hanya terkonsentrasi pada luasan areal yang ditanam, tetapi lebih kepada penanaman klon eucalyptus yang berkualitas tinggi untuk mendapatkan hasil serat yang lebih bermutu pada saat rotasi panen yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, maka 14 klontelah ditanam untuk skala operasional. Keseluruhan klon dimaksud telah diuji potensi pertumbuhan, kompatibilitas dengan jenis tanah, ketahanan terhadap hama dan penyakit ditanam dengan tujuan untuk menghasilkan volume fiber yang tinggi untuk periode panen berikutnya. Sejak 2009 Perseroan telah mendaftarkan paten untuk empat klon, IND 32, IND 45, IND 47 dan IND 61 melalui Kementerian Pertanian.

Atas kinerja yang ramah lingkungan, Perseroan dapat mempertahankan sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada tahun 2015. Hal ini membuktikan komitmennya mengelola hutan secara lestari.

Pada tahun 2015 Perseroan secara konsisten mengembangkan Sistem Peningkatan Berkesinambungan (TIMS - Sistem Peningkatan Manajemen Toba) fokus pada peningkatan kualitas, produktivitas dan biaya.

Peningkatan utama sebagai berikut :

1. Indeks Penyesuaian Area Perkebunan (Program Olimpiade Perkebunan)
2. Budi daya tanah
3. Sistem dan alat pengulitan eucalyptus
4. Mikro Planning

SUPPLY OF RAW MATERIAL

As the largest Eucalyptus plantation Company in Indonesia, the Company manage forestry plantations professionally and consistently in environmentally and friendly technology basis, also increasing research and development.

The supply of raw material in 2015 can be met based on approved operational plan. In the same year company planted 12,188 ha based on the Company long range plan. The Company does not only concentrate on number of planting area but the development of high quality eucalyptus clone in order to get high quality fiber for the next harvest rotation.

Based on research and development, 14 clones have been planted for operational scale. All intended clones have been tested for its potential growth, compitability to the soil type, retention to pest and disease in order to produce high quality fiber for further harvest. Since 2009, the company has four clones IND 32, IND 45, IND 47 and IND 61 registered to the Ministry of Agriculture.

The Company has successfully launched the Sustainable Policy (SP) in 2015. It proves the commitment to sustainable forest management.

In 2015 the Company has consistently developed a Continuous Improvement System (TIMS – Tobapulp Improvement Management System) focusing on quality improvement, productivity and costs.

Main improvement as follows:

1. Plantation Area Adjustment Index (Plantation Olympic Program)
2. Soil Cultivation
3. Eucalyptus debarking systems & tools
4. Micro planning

INDEKS PENYESUAIAN AREA PERKEBUNAN

Tujuannya untuk mengoptimalkan produksi fiber pada tingkat kompartemen dengan mempertimbangkan kapasitas tanah (SMU), seleksi klon, praktek kehutanan dan meningkatkan pengawasan melalui pelatihan. Program ini akan dilaksanakan secara terus menerus dengan sasaran rata-rata MAI 30. Pencapaian saat ini adalah MAI 22

BUDI DAYA TANAH

Lapisan tanah di area Perseroan merupakan lapisan keras Toba dan lapisan humus tipis, sehingga sulit bagi akar eucalyptus untuk menembus ke kedalaman. Kondisi lahan ini mengakibatkan tingkat pertumbuhan pohon tidak optimal dan tidak stabil sehingga volume kayu yang dihasilkan saat panen tidak maksimal.

Untuk mendapatkan hasil pertumbuhan yang maksimal maka Perseroan melakukan pemecahan dan penggemburan tanah dengan menggunakan excavator yang disebut dengan Wilco Spot Cultivator. Demikian pula dengan peralatan tanam lainnya, Perseroan tidak lagi menggunakan cangkul tani tetapi telah menggunakan cangkul tele dengan model dan kualitas yang lebih baik, dan menggunakan gartam serta augher. Tujuannya adalah agar lobang tanam lebih standard dan penetrasi akar dalam proses pertumbuhan pohon lebih sehat dan stabil serta maksimal sehingga mendapatkan volume yang lebih tinggi saat usia panen.

Sistem dan alat pengulitan eucalyptus

Untuk memproduksi pulp yang berkualitas, optimal dan dengan biaya rendah maka kadar air eucalyptus harus turun dari 40% - 35%, rata – rata tahun 2015 adalah 53%.

Pengulitan secara manual telah diperkenalkan pada tahun 2013. Pada tahun 2014 sistem pengulitan dikembangkan dengan mengkombinasikan alat berat excavator dan ponton darat sebagai media pengulitan dan dipertahankan pada tahun 2015. Secara terus menerus sistem ini akan dipelajari dan dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang optimum.

Kulit kayu dipertahankan di lapangan sebagai sumber nutrisi masa depan untuk pohon eucalyptus.

PLANTATION AREA ADJUSTMENT INDEX

The goal is to optimize fiber production at a compartment level by considering the capacity of the soil management unit (SMU), clones selection, forestry practices and improve supervision through training program. This program will be carried out continuously with an average target of MAI 30. Current achievement of MAI is 22.

SOIL CULTIVATION

Soil layer in the plantation area is a hard layer of Toba and thin humus layer, making it difficult for Eucalyptus roots to penetrate into the depths. This field conditions resulted in the suboptimal and unstable growth rate of trees. Therefore, wood volume produced during the harvest was not at maximum.

The company does splitting and tilling the soil by using excavator called Wilco Spot Cultivator to get the maximum growth of the trees. Company no longer use farm hoe but using other planting tools, Tele hoe that has better model and quality and also using gartam and augher. The aim is to provide standard planting hole and penetration of the tree roots in the growth process will be healthier, stable and maximum in order to gain higher volumes at the age of harvest.

Eucalyptus debarking systems and tools

To produce a high quality pulp, with optimum and low cost, the moisture content of eucalyptus should be reduced from 40% to 35%, in 2015 the average was 53%.

Manual debarking was conducted in 2013. In 2014, the debarking system developed by combining excavator and land pontoon as debarking media and maintained in 2015. This system will be continuously studied and developed to reach an optimum result.

The bark is retained in the field as a future nutritional source for eucalyptus trees.

KEBIJAKAN BERKESINAMBUNGAN

Perseroan berkomitmen untuk pembangunan berkelanjutan yang bertanggung jawab dan di semua lokasi operasional dan menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan dengan menerapkan praktek-praktek terbaik di bidang sosial, lingkungan, dan bisnis dengan tujuan menjadi mitra bisnis yang baik dan bertanggung jawab dalam komunitas lokal, nasional, dan global.

Kebijakan kelestarian ini meliputi perlindungan dan konservasi hutan dengan mendukung konservasi inisiatif konservasi keanekaragaman dan karbon. Mendukung masyarakat lokal dengan program CSR secara proaktif terutama pengembangan bisnis kewirausahaan desa dan sistem pertanian. Menghormati hak masyarakat adat dan komunitas, produksi bersih melalui pengurangan emisi dan mengontrol air limbah buangan. Praktek yang bertanggung jawab di tempat kerja, kepatuhan hukum dan berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan lestari, mempertahankan sertifikasi sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK), kebijakan tanpa bakar dan implementasi sistem lacak balak.

Komitmen lainnya adalah tata kelola perusahaan yang baik, verifikasi dan transparansi dengan mempertahankan Tim Independen untuk memastikan transparansi pelaksanaan kebijakan kelestarian perusahaan, mekanisme keluhan yang responsif dan transparan, serta bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pembangunan hutan lestari.

LINGKUNGAN

Sebagaimana komitmen pengelolaan lingkungan hidup telah menjadi fokus utama Perseroan untuk meningkatkan semua aspek lingkungan, termasuk emisi, pengelolaan limbah air, pengelolaan limbah padat, pengelolaan sumber daya seperti air, konservasi energi dan konsumsi kayu.

Kinerja emisi secara berkelanjutan dipantau oleh Pemantauan Emisi Berkelanjutan (CEM). Alat alat tersebut dipasang di enam lokasi seperti recovery boiler, multi fuel boiler, common stack recovery boiler dan multi fuel boiler, bleaching plant, incinerator dan lime kiln.

SUSTAINABILITY POLICY

The Company committed to responsible sustainable development in all its operational and eliminate deforestation from our supply chains by implementing best practices in social, environmental and business. Our goal is to be a good and responsible business partner in the local, national and global community.

This Sustainability Policy applies to forest protection and conservation by supporting initiative conservation diversity and carbon conservation. Supporting the wellbeing of local communities by proactively support through (CSR) Corporate Social Responsibility Program especially village entrepreneurship businesses and farming system. Respect the right of indigenous peoples and rural communities, clean production by reducing emissions and control waste water effluent. Responsible practices in our work places, Legal Compliance and participate in forest management certification schemes, maintain timber legality verification system (SVLK), has strict "No Burn" policy and implement robust wood tracking system (Chain of Custody/CoC).

The Company commits to best practices in good corporate governance, verification and transparency by maintaining Independent Team to ensure transparency and implementation of sustainability policy, establish transparent and responsive grievance mechanism, and work collaboratively with various parties to support sustainable forest development.

ENVIRONMENTAL

As our commitment that environment management has been our major focus to improve all environment aspects, including emission, waste water treatment, solid waste management and resources management such as water, energy conservation and wood consumption.

Continuously the emission performance is monitored by Continuous Emission Monitoring (CEM). They are installed at six locations such as recovery boiler, multi fuel boiler, common stack recovery boiler and multi fuel boiler, bleaching plant, incinerator and lime kiln.

Semua peralatan tersebut berkerja dengan baik dan benar dengan adanya perawatan secara teratur seperti pembersihan peralatan, dan dikalibrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, pengujian manual juga dilakukan secara internal dan secara berkala oleh laboratorium independen eksternal.

All these equipments are working properly due to regular maintenance such as cleaning the equipments calibrate based on the schedule. In addition, manual testing is also conducted internally and periodically by external independent laboratory.

Selama perbaikan tahunan 2015 beberapa perbaikan telah dilakukan untuk mengurangi masalah bau, mereka menyediakan sistem back up rupture disk dalam incinerator, menyediakan tambahan pendingin air

During annual shutdown 2015, improvements have been done to reduce the smell issue, this includes back up system for rupture disk in incinerator, in additional water cooler along with bigger seal pot at digester air evacuation and additional absorption tray in bleaching scrubber.

Nilai nilai emisi jauh dibawah batas yang ditetapkan oleh pemerintah. Upaya upaya perbaikan tetap dilakukan untuk mengurangi emisi seperti dibawah ini:

Emission values are much below the prescribed limit laid down by government. Further improvements that have been made have further reduced emission as under:

- Emisi dari recausticizing dan lime kiln. Pengurangan TRS 5%, partikel halus 26% dan opasitas 29% dibandingkan dengan tahun 2014.
- Emisi dari Chemical Plant. Pengurangan HCL 16% dan partikel slaker vent 18% dibandingkan dengan tahun 2014.

- Emission from recausticizing and lime kiln. Reduction TRS by 5%, particulate by 26 % and opacity 29% compared to year 2014.
- Emission from Chemical plant. Reduction HCL by 16% and particulate slaker vent by 18% compared to year 2014

Kinerja baik di pengelolaan limbah cair. Semua parameter seperti pH, BOD, COD, TSS, SO4, Cl, Na, Ca dan warna masih dibawah batas yang ditetapkan oleh pemerintah.

The performance of waste water treatment plant was good. All the parameters such as pH, BOD, COD, TSS, SO4, Cl, Na, Ca and color are still below the prescribed limit by government.

Pengelolaan limbah padat dilakukan secara terus menerus dengan penggunaan kembali sesuai dengan ijin yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penggunaan kembali limbah padat seperti Lumpur kapur (dregs), kerikil kerikil kecil (grits), slag dari hasil gasifikasi batu bara dan abu boiler dimanfaatkan untuk pembuatan batu beton dan paving block. Limbah Lumpur dimanfaatkan sebagai bahan bakar padat di multifuel boiler. Abu boiler juga dimanfaatkan secara berkelanjutan di HTI sebagai kondisioner/pupuk tanah. Program lainnya adalah pengusulan pembangunan landfill baru.

Solid waste management is conducted continuously by reuse activities as per license released by Environment Ministry. Reuse of solid wastes such as dregs-grits, coal slag and boiler ash are utilized as stabilized slab and paving block. Effluent sludge is utilized as solid fuel in multi fuel boiler. Boiler ash is also utilized in the plantation continuously as soil conditioner/fertilizer. Another program is to propose the new landfill construction.

Perseroan terus berusaha untuk melakukan program pelestarian air. Hal ini telah dilakukan dengan mengurangi pemakaian air dalam berbagai kegiatan produksi. Penggunaan ulang air merupakan komitmen Perseroan yang dilaksanakan secara terus menerus.

The Company continue with their efforts of water conservation programs. It is being implemented by minimizing water consumption in various production activities. Water reuse is one of our continuous commitments.

Pengurangan pemakaian air sebesar 24% dibandingkan dengan tahun 2014. Kinerja ini diperoleh dengan menggunakan kembali air pendingin (cooling water) dari proses peralatan dengan mengirim air ke pabrik pengelolaan air (water treatment plant) untuk pendinginan dan penggunaan ulang.

Satu program Kementerian Perindustrian Industri Hijau telah dilaksanakan dan berhasil mendapatkan Penghargaan Industri Hijau (Green Industry) level 4.

ANALISA KEUANGAN

Aset lancar naik 15,2% menjadi USD 59,8 juta tahun 2015 dibandingkan USD 51,9 tahun 2014. Kenaikan berhubungan dengan pajak dibayar dimuka naik menjadi USD 17,0 juta dari USD 11,3 juta karena pembayaran pajak atas penilaian aset tetap untuk tujuan perpajakan sebesar USD 5,8 juta.

Aset tidak lancar Perseroan turun 1,5% tahun 2015 menjadi USD 274,1 juta dibandingkan USD 278,4 juta tahun 2014.

Total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1,1% menjadi USD 333,9 juta dibandingkan USD 330,2 juta tahun 2014.

Liabilitas jangka pendek naik 13,1% menjadi USD 58,5 juta dari USD 51,7 juta tahun 2014. Hal ini disebabkan kenaikan pendapatan diterima dimuka.

Liabilitas jangka panjang turun menjadi USD 150,3 juta tahun 2015 dibandingkan USD 151,0 juta tahun 2014.

Total liabilitas Perseroan naik sebesar 3% menjadi USD 208,8 juta dari USD 202,7 juta tahun 2014.

Total ekuitas Perseroan turun 1,9% menjadi USD 125,1 juta dibandingkan USD 127,5 juta tahun 2014. Penurunan ini disebabkan Perseroan membukukan rugi penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar USD 2,4 juta.

Pendapatan operasional bersih tahun 2015 turun sebesar 11,7% menjadi USD 96,4 juta dibandingkan USD 109,2 juta tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan volume penjualan mengalami penurunan sebesar 16,1% menjadi 165.057 ton dari 196.798 ton pada periode yang sama.

There was reduction in water consumption in by 24% compared to year 2014. This performance was gained by reusing cooling water from process equipments by sending it to water treatment plant for cooling and reuse.

One program Ministry of Industry Green Industry has been implemented. The Company had achieved Green Industry award at level 4.

FINANCIAL ANALYSIS

Current assets increased by 15.2% to USD 59.8 million in 2015 compared to USD 51.9 million in 2014. The increase is due to prepaid tax increase to USD 17.0 million from USD 11.3 million as a result of prepaid tax on fixed assets revaluation for tax purpose of USD 5.8 million.

Non-current assets of the Company marginally reduced 1.5% in 2015 to USD 274.1 million compared to USD 278.4 million in 2014.

The Company's total asset in 2015 marginally increased by 1.1% to USD 333.9 million compared to USD 330.2 million for 2014.

Short term liabilities in 2015 increased 13.1% to USD 58.5 million from USD 51.7 million in 2014 due to increase in revenue received in advance. Long term liabilities dropped marginally to USD 150.3 million in 2015 compared to USD 151.0 million in 2014.

The Company's total liabilities increased by 3% to USD 208.8 million from USD 202.7 million in 2014.

The Company's total equity reduced 1.9% to USD 125.1 million compared to USD 127.5 million for the year 2014 as a result of USD 2.4 million net comprehensive losses recorded in the current year.

Net operating revenue in year 2015 reduced 11.7% to USD 96.4 million compared to USD 109.2 million achieved in year 2014. The drop in revenue was due to 16.1% reduction in pulp sales volume to 165,057 tons in 2015 from 196,798 tons in the previous corresponding period.



Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD 10,8 juta, turun dibandingkan USD 17,7 juta tahun 2014.

The Company achieved a gross profit of USD 10.8 million, lower compared to year 2014 gross profit of USD 17.7 million.

Beban penjualan dan beban biaya umum dan administrasi tercatat sebesar USD 10,2 juta tahun 2015 dibandingkan USD 11,9 juta tahun 2014. Laba usaha tahun 2015 sebesar USD 0,7 juta dibandingkan USD 5,8 juta tahun 2014.

Selling, general and administration expenses recorded USD 10.2 million in 2015 compared to USD 11.9 million in year 2014. The operating income for year 2015 was USD 0.7 million, as compared to year 2014 operating income of USD 5.8 million.

Setelah dikurangi beban bunga dan pendanaan, beban lain, beban pajak dan kerugian belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual serta keuntungan atas imbalan purna karya maka rugi penghasilan komprehensif lain Perseroan USD 2,4 juta dibandingkan laba penghasilan komprehensif lain sebesar USD 1,2 juta tahun 2014.

After considering interest and financial expenses, other expenses, tax expenses, unrealized loss on financial assets available for sale and actuarial gain, the Company's net comprehensive loss is USD 2.4 million compared to year 2014 net comprehensive income of USD 1.2 million.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tercatat surplus sebesar USD 25,4 juta tahun 2015 dibandingkan defisit USD 2,8 tahun 2014. Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2015 sebesar USD 25,5 juta dibandingkan USD 28,1 juta tahun 2014. Kas dan setara kas akhir tahun turun menjadi USD 5,9 juta dibandingkan USD 6,1 juta tahun 2014.

Net cash provided by operating activities recorded surplus of USD 25.4 million in year 2015 compared to deficit USD 2.8 million in year 2014. Net cash used in investing activities in year 2015 is USD 25.5 million compared to USD 28.1 million in year 2014. Cash and cash equivalents at end of the year decreased marginally to USD 5.9 million in 2015 compared to USD 6.1 million in 2014.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG PERSEROAN

COMPANY'S ABILITY TO MEET ITS LIABILITIES

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan tahun 2015 naik menjadi 102% dibandingkan 100% tahun 2014.

The Company's ability to meet its short-term liabilities reflected in the ratio of current assets to current liabilities of the Company. The Company's liquidity level in 2015 increased to 102% compared to 100% in 2014.

Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk dapat mengatasi fluktuasi arus kas guna memastikan bahwa Perseroan memiliki akses likuiditas pada setiap saat dan dapat meningkatkan utang dengan biaya yang efektif. Hal ini dicapai dengan mengatur persyaratan pendanaan.

Management monitors and maintains the amount of cash that is deemed adequate to finance the Company operations and to be able to cope with fluctuations in cash flows to ensure that Company has access to liquidity at any time and can increase the effective cost of debt. This is achieved by arranging the funding requirements.

Rasio	2015	2014
Rasio Lancar (%)	102	100
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1,7	1,6
EBITDA/Beban Bunga (X)	5,4	6,5
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (X)	0,2	0,2

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Piutang usaha Perseroan tahun 2015 dan tahun 2014 dapat tertagih seluruhnya

STRUKTUR PERMODALAN

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut :

Uraian	2015	2014
Liabilitas jangka pendek (USD Ribu)	58.499	51.725
Liabilitas jangka panjang (USD Ribu)	150.264	151.015
Jumlah Liabilitas (USD Ribu)	208.763	202.740
Ekuitas (USD Ribu)	125.141	127.494
Rasio utang terhadap modal	1,67 : 1	1,59 : 1

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Pada akhir tahun 2015, Perseroan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

Ratio	2015	2014
Current Ratio (%)	102	100
Liabilities / Equity Ratio (X)	1.7	1.6
EBITDA / Interest Loan (X)	5.4	6.5
EBITDA / interest Loan + Principal Loan (X)	0.2	0.2

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Company's accounts receivable are fully collectible in year 2015 and year 2014.

CAPITAL STRUCTURE

The debt to equity ratio are as follows :

Description	2015	2014
Short term liabilities (in thousands USD)	58,499	51,725
Long term liabilities (in thousands USD)	150,264	151,015
Total liabilities (in thousands USD)	208,763	202,740
Equity (in thousands USD)	125,141	127,494
Debt to equity ratio	1.67 : 1	1.59 : 1

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stakeholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of its debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in statements of financial position.

As at end of 2015, the Company still maintained its strategy, to have maximum debt to equity ratio not exceeding 2:1.

TARGET PERSEROAN DAN REALISASINYA

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Target 2015	Realisasi 2015	%
1	Penjualan bersih (USD Ribu)	98.000	96.421	98,39%
2	Volume Penjualan (Ton)	196.000	165.057	84,21%
3	Volume Produksi (Ton)	193.050	171.270	88,72%

Realisasi penjualan pada tahun 2015 dibandingkan dengan target sebesar 98,39% sedangkan realisasi volume penjualan dibandingkan dengan target sebesar 84,21%.

Realisasi volume produksi pada tahun 2015 dibandingkan dengan target sebesar 88,72%

Pada tahun 2016, Perseroan telah menentukan target penjualan bersih sebesar USD 106,2 juta sedangkan target volume penjualan dan produksi masing-masing sebesar 193,1 ribu Ton dan 193,6 ribu Ton.

BAHASAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2015 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

COMPANY'S TARGET AND ITS REALIZATION

Comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realization) is as follows:

No	Description	Target 2015	Realization 2015	%
1	Net Sales (in thousands USD)	98,000	96,421	98.39%
2	Sales Volume (Ton)	196,000	165,057	84.21%
3	Production Volume (Ton)	193,050	171,270	88.72%

Realization of net sales in 2015 compared to a target of 98.39% while the sales volume compared to the target of 84.21%.

Realization of production volume in 2015 compared to at target of 88.72%.

In 2016, the Company has set a sales target of USD 106.2 million. Sales volume target and production target amounted to 193.1 thousand tons and 193.6 thousand tons, respectively.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

In 2015 there is no material commitment for capital investment.

INFORMATION AND MATERIAL FACT INCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no information and material fact incurred after the date of accountant's report.

DIVIDEN

Sebagaimana diatur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen hanya boleh dilakukan apabila ada saldo laba yang positif, sedangkan selama tahun 2014 Perseroan memperoleh laba yang tidak signifikan sehingga belum terdapat saldo laba yang positif.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Pada tahun 2015 tidak ada perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN.

Pada tahun 2015, penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru atau revisi yang relevan dengan operasi Perseroan dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Perseroan antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

DIVIDEND

As stipulated in Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Company, the dividend distribution may only be conducted if there is a positive retained earnings, while for 2014 the Company get a profit which is not significant, so there has been no positive retained earnings.

Change in laws and regulations that have a significant effect on the company and its impact on the financial statements.

In 2015 there was no change in laws and regulations that have a significant effect on the company and its impact on the financial statements.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY, REASON AND EFFECT TO FINANCIAL REPORT

In 2015 the adoption of new or revised statement of financial accounting standard ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK"), which were relevant to the Company's operations and affected on the financial statements, is as follows:

- PSAK No. 1 (revised 2013) "Presentation of Financial Statements", set the change in format as well as the revised title of the report. The significant impact of the change in accounting standards on companies:
 - Change the name of the the previous report is the "Statement of Comprehensive Income" to "Statements of Income and Other Comprehensive Income".
 - The requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will reclassified to profit or loss.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja", PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan kridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:
 - a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
 - b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting; dan
 - c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hierarki nilai wajar. PSAK 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan.

- PSAK No. 24 (revised 2013) "Employee Benefits", this PSAK is changing some accounting provisions related to defined benefit plans. The main changes include the abolition of the "corridor approach", modifications and improvements for severance provisions on the recognition, presentation and recognition for employee benefit program. Change in regulations affecting the company's financial statements are as follow:
 - a. the recognition of Actuarial gain (losses) through other comprehensive income;
 - b. all past service cost is recognized as an expense on an earlier date between when the amendment/ curtailment program occurs or when the entity recognizes related restructuring costs or severance. The cost of past service vested no longer be deferred and recognized over the vesting period; and
 - c. interest expense and returns on plan assets used in former PSAK No. 24 replaced by the net interest concept, which is calculated using liabilities (assets) discounted net defined benefit is determined at the beginning of each annual reporting period.

- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement", provides a single source of guidance on how the fair value is measured but does not establish new requirement for when the fair value is required. This standard provides a framework for determining the fair value and clarifies the factors to be considered in estimating the fair value. It introduces extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. PSAK 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Company's assets and liabilities.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai perusahaan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan – keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Untuk tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai dengan Undang Undang Perseroan No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, di Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 8, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan.

RUPS Tahunan menyetujui menyetujui Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan pemberian Acquit et Decharge, penggunaan Laba Perseroan, penunjukan Akuntan Publik, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan dan RUPS Luar Biasa untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan dan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.

PT. Toba Pulp Lestari Tbk as a public company is committed to implement the principles of good corporate governance - disclosures, transparency and accountability.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

For 2015, company conducted Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Shareholder Meeting in compliance with Article No.40 year 2007, company's Article of Association and Rule OJK No.32/POJK.04/2014 date December 8,2014 about Plan and Implementation of Annual General Meeting of Shareholders public company in Uni Plaza, East Tower, 8th Floor, Jalan Letjend.Haryoono MT No. A-1 Medan.

The Annual General Meeting of Shareholders approved the Directors' Report. Financial statements for the year ended December 31, 2014 and provide Acquit et Decharge, use of company's profit, appointment of public accountant and to decide Directors' and Commissioners' salary and benefit and conducted extraordinary annual shareholder general meeting to approve change of management composition and amend Article of association in accordance with Regulation of Financial Service Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 about Plan and Implementation of Annual General Meeting of Shareholders public company and related regulation from authorized agency.

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners shall in good faith, prudence, and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. Each member of the Board of Commissioners personally is liable for losses of the Company if found guilty or negligent in carrying out these duties.

Prosedur Penetapan Remunerasi Untuk Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama melakukan kajian gaji dan/ atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan remunerasi yang diperoleh tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.
2. Direksi mengusulkan dalam RUPS dan mohon persetujuan para Pemegang Saham untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama

Dasar Penerapan Remunerasi Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/atau tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2015 adalah sebesar USD 93 ribu.

Untuk tahun 2015, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) komisaris.

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari :

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| o Tjhi Min Sin | Komisaris Utama |
| o Drs. Sabam Leo Batubara | Komisaris |
| o Lundu Panjaitan, SH, MH | Komisaris Independen |
| o Lennardi Anggijono | Komisaris Independen |

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2015 sebagai berikut:

1. Sepanjang tahun 2015, rapat diadakan dengan:
 - a. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit mengadakan enam rapat. Semua anggota menghadiri rapat tersebut, sebagai berikut:

Procedure in determination of Remuneration for the Board of Commissioner

1. President Commissioner reviews salaries and / or allowances for members of the Board of Commissioners in comparison with the remuneration earned last year, financial condition of the Company, and regulations that apply within the Company.
2. The Board of Directors propose to the AGM and ask for approval of the Shareholders to authorize the President Commissioners of the Company to determine the salaries and/or allowances for Directors and Commissioners.
3. Annual General Meeting authorized the President Commissioners.

Application of Remuneration for every member of the Board of Commissioners

The authority of President Commissioner in setting the salary and / or allowances to members of the Board of Commissioners is determined by the Annual General Meeting.

Remuneration of Members of Board of Commissioners

Remuneration of members of Board of Commissioners in 2015 was USD 93 thousand.

In 2015, the Board of Commissioners comprised of 4 (four) commissioners.

The member of Board of Commissioners comprises of:

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| o Tjhi Min Sin | President Commissioners |
| o Drs. Sabam Leo Batubara | Commissioners |
| o Lundu Panjaitan, SH, MH | Independent Commissioners |
| o Lennardi Anggijono | Independent Commissioners |

Performance of duties of the Board of Commissioners during the year 2015 as follows:

1. Throughout 2015, meeting held with:
 - a. Board of Directors and the Audit Committee held four meetings. All members attended the meeting:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	06 Maret 2015	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2014
2	12 Juni 2015	Pembahasan Rencana Program Kerja Unit Internal Audit Perseroan
3	25 September 2015	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dari PT Bank Panin Tbk
4	06 November 2015	Penunjukan Penilai Publik Perseroan
5	16 November 2015	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2015
6	18 Desember 2015	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit

No	Date	Meeting Agenda
1	March 06, 2015	Discussion on Final Draft of Financial Report for Financial Report 2014
2	June 12, 2015	Discussion Work Program of Company Internal Audit
3	September 25, 2015	Extension of Term Loan Credit for sight
4	November 06, 2015	Letter of Credit and/or SKBDN from PT Bank Panin Tbk
5	November 16, 2015	Appointment of Public Accountant for Financial Report 2015
6	December 18, 2015	Discussion Draft of Internal Audit Report

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengadakan satu rapat. Semua anggota menghadiri rapat tersebut, sebagai berikut:

b. Board of Commissioners and Board of Directors attended a meeting. All of the members attended the meetings:

No	Tanggal	Agenda Rapat
•	23 Februari 2015	Perubahan Susunan Keanggotaan Auditor Internal Perseroan

No	Date	Meeting Agenda
•	February 23, 2015	Reappointment of the Internal Auditor Membership

c. Dewan Komisaris mengadakan satu rapat. Semua anggota menghadiri rapat tersebut, sebagai berikut:

c. Board of commissioners attended a meeting. All of the members attended the meetings:

No	Tanggal	Agenda Rapat
•	08 Mei 2015	Persetujuan untuk menunjuk Komisaris Utama Perseroan sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPS Tahunan (Tahun Buku 2014) dan RUPS Luar Biasa

No	Date	Meeting Agenda
•	May 08, 2015	Approval to appoint President of Commissioner as chairman of meeting in Annual General Meeting of Shareholders (Book Year 2014) and Extraordinary Shareholder General Meeting

2. Membahas, memberi pendapat dan nasihat, serta meminta penjelasan antara lain mengenai:

2. Discuss, give opinions and advices, and ask for explanations, such as:

- a) Kinerja Direksi;
- b) Hasil audit internal;
- c) Hasil audit eksternal.

- a) Performance of Directors;
- b) The results of the internal audit;
- c) The results of the external audit.

3. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS:

3. Implement Board of Commissioners' tasks related to the implementation of GMS:

- a) Penunjukkan pimpinan RUPS Tahun Buku 2014, yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2015.
- b) Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahun Buku 2014.

- a) Appointment chairman of the AGM agenda for Fiscal Year 2014, which was held on May 29, 2015.
- b) Following the decision of the AGM for fiscal year 2014.

DIREKSI

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Ruang Lingkup Pekerjaan

1. Direktur Utama mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh departemen-departemen dan operasional Perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
2. Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan .
3. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya.
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.
4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan bidang komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor.
5. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, enjiniring, pembangunan, dan teknologi informasi.
6. Mengendalikan kegiatan operasi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.
7. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan Perseroan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
8. Mengendalikan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, layanan umum dan pengamanan Perseroan, kelogistikan, organisasi dan proses bisnis serta manajemen aset.
9. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis, dan manajemen risiko.

DIRECTORS

Scope of Works and Responsibilities of Directors

Scope of works

1. President Director has the function of coordinating all departments and operations which in the implementation work closely and assisted by other Directors.
2. Directors are in good faith and fully responsible for the management of the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. Representing the Company both inside and outside the court as provided in the legislation, articles of association, and / or resolution of the General Meeting of Shareholders.

Responsibilities of Directors

1. Personally take full responsibility for the losses of the Company if found guilty or neglect in doing their duties in accordance with the provisions of the legislation. These responsibilities apply jointly and severally to each member of the Board of Directors.
2. Plan, manage, and control the work plan and budget and evaluate achievements.
3. Plan, manage, and control the compliance with laws and regulations.
4. Plan, manage, and control the corporate communication policy, institutional relations, and investor relations.
5. Control the activities of technology development, engineering, construction and information technology.
6. Control operations, marketing, sales, health and safety and environmental management.
7. Control the activities of budget management, treasury, accounting, corporate finance, as well as social and environmental responsibility.
8. Control the activities of human resource management, public services and security, logistic, organizational and business processes as well as asset management.
9. Control the activities of strategic planning of business development, business transformation, and risk management.

Direksi juga membawahi departemen-departemen sebagai berikut:

1. Departemen Material
2. Departemen Teknikal
3. Departemen Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
4. Departemen Operasional Fiber
5. Departemen Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat
6. Departemen Operasional Mill
7. Departemen SDM
8. Departemen Keuangan
9. Departemen Penelitian dan Pengembangan

Directors also oversee the following departments:

1. Material Department
2. Technical Department
3. Centre of Excellence (COE) Department
4. Fiber Operational Department
5. Public Relation and Community Development Department
6. Mill Operational Department
7. Human Resource Department
8. Finance Department
9. Research and Development Department

Prosedur Penetapan Remunerasi Untuk Direksi

1. Komisaris Utama melakukan kajian gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dibandingkan dengan remunerasi yang diperoleh tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.
2. Direksi mengusulkan dalam RUPS dan mohon persetujuan para Pemegang Saham untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama.

Procedure for Determining Remuneration of Directors

1. President Commissioner reviews salaries and / or allowances for members of the Board of Directors compared with remuneration obtained last year, financial condition of the Company, and regulations that apply within the Company.
2. Directors propose to the AGM and ask for approval of the Shareholders to authorize the President Commissioner of the Company to determine the salaries and / or allowances for Directors and Commissioners.
3. Annual General Meeting provides authorization to the President of Commissioner.

Dasar Penerapan Remunerasi Untuk Setiap Anggota Direksi

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/atau tunjangan kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Basic Application of Remuneration of Directors

The authority of President Commissioner to set the salary and / or allowances to the Board of Directors is determined by the Annual General Meeting of Shareholders.

Kebijakan perusahaan terkait frekuensi rapat

Dewan Direksi mengadakan pertemuan setiap bulan untuk memeriksa kinerja bulan sebelumnya dan rencana untuk mencapai target.

Company's policy of Directors' Meeting

The Board of Directors meets every month to check the performance of the previous month and plan to reach the target.

Penilaian terhadap Anggota Direksi Proses Pelaksanaan Penilaian

Proses penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan melalui RUPS. RUPS adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota dewan Komisaris atau dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Kriteria Kinerja

Kriteria untuk mengukur kinerja Direksi mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan

Pihak Yang Melaksanakan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada setiap periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit ("Komite") terdiri dari :

- Lennardi Anggijono Ketua / Komisaris Independen
- Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK Anggota
- Drs. Sabar Setia, BAP Anggota

Riwayat hidup singkat Komite (tidak termasuk anggota dari Dewan Komisaris)

Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK – Anggota Tamatan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara tahun 1984. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Arta Siloam dari 1991 – 1993. Saat ini menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia Medan.

Assessment Of The Directors Implementation of Assessment Process

Directors' performance evaluation process is carried out by the AGM. AGM is a meeting held by the Board of Directors with the written request of one or more members of the Board of Commissioners or one or more shareholders who together represent 1/10 part or more of the total shares with voting rights.

Performance Criteria

Criteria to measure the performance of the Board of Directors include:

1. Implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with Articles of Association.
2. Implementation of the result of AGM.

Parties Conducting Assessment

Parties to assess the performance of Board of Directors are President Commissioners and AGM. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Directors is accountable for the achievement of their performance in each period of the year, including the duties and responsibilities of the Board of Directors in the AGM.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee (Committee) comprises of:

- Lennardi Anggijono Chairman / Independent Commissioner
- Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK Member
- Drs. Sabar Setia, BAP Member

Brief Audit Committee Biographies (not including member from Board of Commissioners)

Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK – Member Graduated in Accounting from North Sumatera University in 1984. He was President Director of PT. Arta Siloam from 1991 – 1993. Currently he is a lecturer in Economic Faculty of Methodist University of Indonesia Medan.

Drs. Sabar Setia, BAP - Anggota

Tamatan Akuntansi dari Universitas Riau tahun 1991. Pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik. Sejak tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai pimpinan Kantor Akuntan Publik Sabar Setia.

Drs. Sabar Setia, BAP - Member

Graduated in Accounting from Riau University in 1991. He worked in several public accountant offices. Since 2005 until now he is Head of Public Accountant Sabar Setia.

Dasar Hukum Penunjukan

Komite Audit diangkat kembali melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Oktober 2013.

Basic Law of Appointment

The Audit Committee is reinstated by the Board of Commissioners of the Company dated October 1, 2013.

Periode jabatan anggota Komite Audit

Periode jabatan Komite Audit adalah tidak lebih dari periode jabatan komisaris Perseroan dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Period of the Audit Committee

The period of Audit Committee is not more than the period of the commissioners of the Company and can only be re-elected for one (1) term.

Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam (Charter) Komite Audit (Komite)

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

Implementation of activities in accordance with that specified in the Charter of Audit Committee (Committee)

1. To review of financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections and other reports relating to the financial information of the Company;
2. To review of the degree of the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market Industry, and other related regulations relevant to the activities of the Company;
3. To provide independent advice/resolution to any disagreements between management and independent accountant regarding the services rendered;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountant based on independency, scope of engagement, and fees;
5. To review of the implementation of audits by internal auditor and supervision of follow-up actions on the finding of internal auditor by the Boards of Directors;
6. To review of the implementation of risk management by Board of Directors, in the case where the Company does not retain risk monitoring function under the Board of Commissioner;

- | | |
|--|---|
| <p>7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;</p> <p>8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;</p> <p>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;</p> <p>10. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:</p> <p>a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;</p> <p>b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;</p> <p>c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan</p> <p>d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p> | <p>7. To review of any complaints regarding the accounting processes and financial statements of the Company;</p> <p>8. To review of and provision of recommendation to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;</p> <p>9. To safeguard of the confidentiality of Company's documents, data, and information;</p> <p>10. In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:</p> <p>a. To access any Company's records, data and information concerning its employees funds, assets, and other Company's resources;</p> <p>b. To communicate directly with employees, including Board of Director and those performing internal audit, risk management, and independent accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;</p> <p>c. To obtain te involvement of independent parties outside of the Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed); and</p> <p>d. To perform other authorities given by the Board of Commissioners.</p> |
|--|---|

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anwar Lawden, SH

Sehubungan Sekretaris Perusahaan adalah jabatan yang dirangkap oleh Direktur, maka Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian Dewan Direksi.

Perseroan tetap mengangkat direktornya, Anwar Lawden, SH sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tata kelola perusahaan dan memastikan semua laporan eksternal mematuhi peraturan bursa, pasar modal, dan perundang-undangan lainnya yang berlaku pada tahun 2015.

CORPORATE SECRETARY

Anwar Lawden, SH

In respect of the Corporate Secretary is a position held by Director, then his curriculum vitae can be seen in the Board of Directors.

The Company continues to appoint its director, Anwar Lawden, SH as Corporate Secretary. The Company Secretary is responsible for implementation of corporate governance and to ensure all external reports comply with stock exchange rules, capital markets, and other laws that take effect in 2015.

UNIT AUDIT INTERNAL

Auditor Internal Perseroan memiliki susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Mario Kasian Ganda Sianturi

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja yang dimiliki

Mario Kasian Ganda Sianturi

Ketua Auditor Internal

Lahir di Sidikalang tanggal 19 September 1982. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Widyatama, Bandung pada tahun 2006. Memulai karir sebagai Internal Controller pada PT Antarmitra Sembada pada tahun 2006 sampai Juni 2011. Pada Juli 2011 sampai April 2015 bekerja pada PT East Global Service Indonesia sebagai Internal Auditor. Kemudian sejak Mei 2015 pindah ke Perseroan dan sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Mei 2015 diangkat sebagai Ketua Auditor Internal Perseroan.

KUALIFIKASI AUDITOR INTERNAL SESUAI DENGAN INTERNAL AUDITOR CHARTER

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Auditor of the Company has the following member structure:

Head : Mario Kasian Ganda Sianturi

Working position and experience

Mario Kasian Ganda Sianturi

Head of Internal Auditor

Born in Sidikalang, September 19, 1982. Graduated in Economic Widyatama University, Bandung in 2006. Started his career as an Internal Controller of PT. Antarmitra Sembada in 2006 – June 2011. On July 2011 – April 2015 he served as an Internal Auditor of PT. East Global Service Indonesia. Then, since May 2015 moved to company and according to Director decision that approved by Board of Commissioners on May 1, 2015, he was appointed to be Head of Internal Auditor of the company.

QUALIFICATION IN ACCORDANCE WITH INTERNAL AUDITOR CHARTER:

1. Has integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in the execution of his duty.
2. Has the technical knowledge and experience of the audit and other disciplines relevant to their tasks.
3. Has knowledge of legislation of capital market laws and regulations and other relevant.
4. Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Require to adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Require to comply with the code of conduct of Internal Audit.
7. Require to maintain the confidentiality of the information and / or data relate to the company's performance of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by legislation or the determination / decision of the court.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to improve knowledge, skills and abilities of professionalism continuously.

Gambaran Umum Mengenai Sistem Pengendalian Interen dan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian interen dan sistem manajemen risiko secara berkesinambing dengan didukung oleh tata kelola pengendalian interen, manajemen risiko, elemen-elemen pendukung lainnya yang memadai, dan lingkungan internal yang kondusif. Laporan disampaikan kepada Manajemen untuk digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan dan penentuan penerapan kebijaksanaan strategi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Risiko Usaha

Fluktuasi Harga Pulp dan Biaya Bahan Baku

Pada kuartal pertama 2015, Harga global pasar pulp lebih tinggi seiring dengan meningkatnya permintaan China dan Eropa. dan ketika melalui kuartal kedua dan kuartal ketiga, harga pulp terus menuju posisi lebih tinggi. *Hardwood pulp* masih terus bertahan, Hingga pada kuartal terakhir tahun 2015, kondisi pasar *hardwood* sedikit mengalami penurunan.

An Overview of Internal Control System and Risk Management System

The company introduces a system of internal control and risk management system continuously supported by governance internal control, risk management, other supporting elements, and conducive internal environment. Reports submitted to management is used as a basis for decision making and determination of the implementation of strategic policies to achieve the expected goals.

Risks Factors

Fluctuations in Pulp Prices and Cost of Raw Materials

In the first quarter of 2015, global market price of pulp is higher along with the increasing of demand from China and Europe. Through the second and third quarter, pulp prices continue moving to higher position. *Hardwood pulp* prices keeps on remain, until end of quarter 2015 *hardwood* market price slightly decreased.



Perubahan Tingkat Suku Bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing

Hutang jangka panjang Perseroan dalam mata uang USD. Semua penjualan Perseroan juga dalam mata uang USD sehingga tidak ada risiko fluktuasi kurs mata uang asing untuk hutang ini.

Suku bunga untuk hutang ini bersifat tetap sampai jatuh tempo. Beberapa ditetapkan 5% per tahun dan beberapa dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% dengan waktu jatuh tempo pada tahun 2022.

Faktor Lingkungan

Tahun 2015 Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan) melalui audit surveillance dua kali yaitu pada tanggal 22 sampai 25 Juni 2015 dan 16 sampai 19 Desember 2015 dengan hasil tanpa tindakan koreksi besar dan koreksi kecil.

Perseroan juga berhasil mendapat penghargaan Industri Hijau (Green Industry) dari Kementerian Perindustrian kategori level 4.

Reviu atau Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko oleh pihak Auditor Internal. Evaluasi dilakukan dengan diskusi dan interview dimana responden yang terlibat adalah Karyawan, Manajemen, Kepala Departemen, serta Direksi.

Selama tahun 2015 telah dilakukan usaha-usaha antara lain:

1. Studi Manajemen Risiko;
2. Pemantauan implementasi manajemen risiko internal secara berkala.

Changes In Interest Rates And Foreign Currency Exchange Rate Fluctuations

The Company has long-term debt in USD denomination. All the Company's sales are also in USD denomination hence there is no exchange rate risk for these debts.

The interest rates of long term debts are fixed until maturity. They are fixed at 5% per annum and some of the interest rate of LIBOR + 3.5% maturing in 2022.

Environment Factors

In 2015, the Company successfully managed to maintain certification to ISO 14001: 2004 (Environmental Management System) through surveillance audits twice in a year, in June 22 - 25, 2015 and December 16 - 19, 2015 with no major and minor CAR.


The company also successfully awarded the Green Industry of the Ministry of Industry category level 4.

Review or Effectiveness of Risk Management System

In 2015, the Company conducted an evaluation of risk management by the Internal Auditor. Evaluation was done by discussion and interviews in which respondents involved were Employees, Management, Head of the Department, and the Board of Directors.

During the year 2015, some efforts were made include:

1. Risk Management Study.
2. Monitoring the implementation of internal risk management on regular basis.



PERUSAHAAN JUGA BERHASIL MENDAPAT
PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU (GREEN INDUSTRY)
DARI KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN KATEGORI LEVEL 4.
THE COMPANY ALSO SUCCESSFULLY AWARDED THE
GREEN INDUSTRY OF THE MINISTRY OF INDUSTRY
CATEGORY LEVEL 4.

Perkara Penting

Selama tahun 2015, tidak ada perkara baru yang dihadapi oleh Perseroan, namun ada beberapa perkara dari tahun 2014 yang telah diputus oleh Mahkamah Agung yaitu sebagai berikut:

1.	Nomor Perkara	:	2199 K/PDT/2014 jo 335/PDT/2013/PT-MDN jo. 35/PDT.G/2012/ PN-Blg
	Lembaga	:	Mahkamah Agung
	Para Penggugat	:	Osman Sibuea dkk
	Termohon Kasasi	:	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Nilai Perkara	:	Rp 21.300.000,-
	Pokok Perkara	:	Para Penggugat mengklaim belum menerima ganti rugi atas tanah garapan Para Penggugat. Merupakan perkara kasasi atas Perkara PT Medan No 335/PDT/2013/PT-MDN jo Perkara PN-Balige No 35/PDT.G/2012/PN-Blg dimana Para Pemohon Kasasi menuntut pembatalan Putusan PT Medan No 335/PDT/2013/PT-MDN dan Putusan PN-Balige No 35/PDT.G/2012/PN-Blg tersebut.
	Status Penyelesaian Perkara	:	Pada tanggal 7 April 2015 telah diputus dengan Menolak Kasasi dari Para Pemohon Kasasi dan Menguatkan Putusan PT Medan No. 335/PDT/2013/PT-MDN jo. Putusan PN-Balige Perkara No. 35/PDT.G/2012/ PN-Blg.
	Pengaruh Terhadap Perusahaan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan
2.	Nomor Perkara	:	418 K/TUN/2014 jo 51/B/2014/PTTUN-MDN jo 64/G/2013/PTUN -MDN
	Lembaga	:	Mahkamah Agung
	Para Pemohon Kasasi	:	Osman Sibuea dkk
	Para Termohon Kasasi	:	1. Kepala Kantor Pertanahan Toba Samosir 2. PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Objek Perkara	:	1. Sertipikat HGB No 1/Pangombusan atas nama PT Inti Indorayan Utama; 2. Sertipikat HGB No 9/Pangombusan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk; 3. Sertipikat HGB No 32/Pangombusan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk.
	Pokok Perkara	:	Merupakan perkara kasasi atas Perkara PTTUN Medan No 51/B/2014/PTTUN-MDN jo PTUN Medan No 64/G/2013/PTUN-MDN dimana Para Pemohon Kasasi menuntut pembatalan Putusan PTTUN Medan No 51/B/2014/PTTUN-MDN dan Putusan PTUN Medan No 64/G/2013/PTUN-MDN serta membatalkan Objek Perkara tersebut.
	Status Penyelesaian Perkara	:	Pada tanggal 15 Januari 2015 telah diputus dengan Menolak Kasasi dari Para Pemohon Kasasi dan Menguatkan Putusan PTTUN Medan No 51/B/2014/PTTUN-MDN dan Putusan PTUN Medan No 64/G/2013/PTUN-MDN.
	Pengaruh Terhadap Perseroan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan.
3.	Nomor Perkara	:	477 K/TUN/2014 jo 58/B/2014/PTTUN.MDN jo 55/G/2013/PTUN -MDN
	Lembaga	:	Mahkamah Agung
	Para Pemohon Kasasi	:	1. Kepala Kantor Pertanahan Toba Samosir 2. Busisa Panjaitan 3. Borman G. Panjaitan
	Termohon Kasasi	:	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Objek Perkara	:	1. Sertipikat Hak Milik No 2/Ombur atas nama Borman G. Panjaitan dan Togu Simanjuntak; 2. Sertipikat Hak Milik No 3/Ombur atas nama Borman G. Panjaitan; 3. Sertipikat Hak Milik No 5/Ombir atas nama Dogor Irianto Panjaitan; 4. Sertipikat Hak Milik No 7/Ombur atas nama Dogor Irianto P dan Abidin Panjaitan; 5. Sertipikat Hak Milik No 11/Ombur atas nama Endy Tuaro Panjaitan; 6. Sertipikat Hak Milik No 13/Ombur atas nama Abidin Panjaitan; 7. Sertipikat Hak Milik No 14/Ombur atas nama Busisa Panjaitan; 8. Sertipikat Hak Milik No 15/Ombur atas nama Busisa Panjaitan.
	Pokok Perkara	:	Merupakan perkara kasasi atas Perkara PTTUN Medan No 58/B/2014/PTTUN.MDN jo PTUN Medan No 55/G/2013/PTUN-MDN dimana Para Pemohon Kasasi menuntut pembatalan Putusan PTTUN Medan No 58/B/2014/PTTUN.MDN dan Putusan PTUN Medan No 55/G/2013/PTUN-MDN tersebut.
	Pokok Perkara	:	Merupakan perkara kasasi atas Perkara PTTUN Medan No 51/B/2014/PTTUN-MDN jo PTUN Medan No 64/G/2013/PTUN-MDN dimana Para Pemohon Kasasi menuntut pembatalan Putusan PTTUN Medan No 51/B/2014/PTTUN-MDN dan Putusan PTUN Medan No 64/G/2013/PTUN-MDN serta membatalkan Objek Perkara tersebut.
	Status Penyelesaian Perkara	:	Pada tanggal 23 Februari 2015 telah diputus dengan Menolak Kasasi dari Para Pemohon Kasasi dan Menguatkan Putusan PTTUN Medan No 58/B/2014/PTTUN-MDN dan Putusan PTUN Medan No 55/G/2013/PTUN-MDN.
	Pengaruh Terhadap Perusahaan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan.

Important Cases

During 2015, no new cases faced by the Company, however there are a few cases of the year 2014 which is still in the trial process is as follows:

1.	Case no.	:	2199 K/PDT/2014 jo 335/PDT/2013/PT-MDN jo. 35/PDT.G/2012/ PN-Blg
	Court	:	Supreme Court
	The Cassation	:	Osman Sibuea dkk
	The Cassation Respondent	:	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Case value	:	Rp 21.300.000,-
	Principal case	:	The Plaintiff claims have not received compensation for the land claim of the Plaintiff. An appeal case on Case PT Medan No. 335 / PDT / 2013 / PT-MDN jo PN-Balige Case No. 35 / PDT.G / 2012 / PN-Blg where Cassation demanding cancellation of the PT Medan Decision No. 335 / PDT / 2013 / PT-MDN and PN-Balige Decision No 35 / PDT.G / 2012 / PN-Blg.
	Claim settlement status	:	On April 7, 2015 has been terminated by Refused of Cassation from Cassation Respondent and strengthening verdict of PT Medan No. 335/PDT/2013/PT-MDN jo. PN-Balige decision No. 35/ PDT.G/2012/ PN-Blg.
	Effect to the Company	:	No effect to the Company
2.	Case No.	:	418 K/TUN/2014 jo 51/B/2014/PTTUN-MDN jo 64/G/2013/PTUN -MDN
	Court	:	Supreme Court
	The Cassation	:	Osman Sibuea dkk
	Respondent Cassation	:	1. Kepala Kantor Pertanahan Toba Samosir 2. PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Case Object	:	1. Certificate HGB No 1/Pangombusan of PT Inti Indorayon Utama; 2. Certificate HGB No 9/Pangombusan of PT Toba Pulp Lestari Tbk; 3. Certificate HGB No 32/Pangombusan of PT Toba Pulp Lestari Tbk.
	Principal Case	:	An appeal case on Case PTTUN field No. 51 / B / 2014 / PTTUN-MDN jo PTUN Medan No. 64 / G / 2013 / PTUN-MDN where the Cassation demanding cancellation PTTUN Medan Decision No 51 / B / 2014 / PTTUN-MDN and the verdict of PTUN Medan No. 64 / G / 2013 / PTUN-MDN and cancel the Case object.
	Claim Settlement Status	:	On January 15, 2015 has been terminated by Refused of Cassation from Cassation Respondent and strengthening verdict of PTTUN Medan No 51/B/2014/PTTUN-MDN and PTUN Medan decision No 64/G/2013/PTUN-MDNN
	Effect to the Company	:	No effect to the Company
3.	Case No.	:	477 K/TUN/2014 jo 58/B/2014/PTTUN.MDN jo 55/G/2013/PTUN -MDN
	Court	:	Supreme Court
	The Cassation	:	1. Head of Land Office Toba Samosir 2. Busisa Panjaitan 3. Borman G. Panjaitan
	Respondent Cassation	:	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Case Object	:	1. Certificate of Land Freehold No 2/Ombur of Borman G. Panjaitan and Togu Simanjuntak; 2. Certificate of Land Freehold No 3/Ombur of Borman G. Panjaitan; 3. Certificate of Land Freehold No 5/Ombur of Dogor Irianto Panjaitan; 4. Certificate of No 7/Ombur of Dogor Irianto P and Abidin Panjaitan; 5. Certificate of Land Hold No 11/Ombur of Endy Tuaro Panjaitan; 6. Certificate of Land Hold No 13/Ombur of Abidin Panjaitan; 7. Certificate of Land Hold No 14/Ombur of Busisa Panjaitan; 8. Certificate of Land Hold No 15/Ombur of Busisa Panjaitan.
	Principal Case	:	An appeal case on the Case of PTTUN Medan No. 58 / B / 2014 / PTTUN.MDN jo PTUN Medan No. 55 / G / 2013 / PTUN-MDN where the Cassation demanding cancellation PTTUN Medan Decision No 58 / B / 2014 / PTTUN.MDN and verdict of field No. 55 / G / 2013 / PTUN-MDN.
	Claim Settlement Status	:	On February 23, 2015 has been terminated by Refused of Cassation from Cassation Respondent and strengthening verdict of PTTUN Medan No 58/B/2014/PTTUN-MDN and PTUN Medan decision No 55/G/2013/PTUN-MDN.
	Effect to the Company	:	No effect to the Company

KODE ETIK

Pokok-Pokok Kode Etik

Integritas Profesional

1. Karyawan harus berusaha keras untuk bertindak dengan integritas, jujur dan saling menghormati di dalam segala hubungan ataupun transaksi bisnis.
2. Karyawan harus senantiasa berupaya untuk tidak menempatkan dirinya terikat kepada pelanggan ataupun karyawan/ti pelanggan.
3. Hubungan dengan para pelanggan, produsen, pemasok, pesaing, dan karyawannya harus senantiasa didasarkan kepada nilai keadilan, dan persaingan yang sehat yang mengutamakan kualitas, harga dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan dan aturan hukum yang berlaku.

Suap, Hadiah, Dan Hiburan

1. Karyawan tidak dibenarkan untuk menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dalam rupa uang tunai ataupun hadiah dalam bentuk apapun dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas kepada kontraktor, pelanggan, pemasok, atau siapapun yang berkaitan dengan kewenangannya dalam kedudukan atau jabatan yang dimilikinya.
2. Dengan pengecualian terhadap jamuan makan biasa saat negosiasi dan cinderamata kecil lainnya yang lazim (memiliki logo perusahaan yang bersangkutan) selama dalam transaksi bisnis, seorang karyawan tidak dibolehkan untuk menerima, baik langsung maupun tidak langsung, komisi, rabat, uang jasa, pinjaman ataupun hadiah dari perusahaan pemasok yang sedang atau akan menjadi penyedia barang-barang ataupun jasa kepada Perseroan. Hadiah ataupun tawaran hiburan dalam bentuk apapun yang tidak lazim harus dilaporkan kepada Department Head/ Manager dari karyawan yang bersangkutan atau kepada HRD Dy. Dept. Head sesegera mungkin.

CODE OF CONDUCT

Principles of the Code

Professional Integrity

1. Employees must strive to act with integrity, honesty and mutual respect in every relationship or business transaction.
2. Employees must constantly strive not to put himself tied to the customer or customer's employee.
3. Relationships with customers, manufacturers, suppliers, competitors, and their employees should always be based on the values of justice, and fair competition on the quality, price and service in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Bribes, Gifts , and Entertainment

1. Employees are not allowed to accept gifts of any kind, either in the form of cash or gifts of any kind from any party including but not limited to contractors, customers, suppliers, or anyone associated with authority in his position.
2. With the exception of the usual banquet when negotiation and other small souvenirs (having the symbol of the company concerned) for the transaction of business , an employee is not allowed to receive , either directly or indirectly, commissions, rebates, bonuses, loan or gift from a supplier or will be the provider of goods or services to the Company . Gift or offer of entertainment in any form that is unusual should be reported to the Department Head / Manager of employee concerned or to HR Dy. Dept. Head as soon as possible.

3. Tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menyalahgunakan hasil produksi ataupun dana Perseroan, termasuk, namun tidak terbatas pada, ketidaktepatan penempatan dana untuk keuntungan pribadi karyawan dari perusahaan produsen, ataupun para pelanggan.
3. No employee is allowed to use Company's product or funds, including, but not limited to, inaccurate placement of funds for the personal benefit of employees from the manufacturer or the customer.

Benturan Kepentingan

1. Tidak seorangpun dari karyawan diperbolehkan menggunakan kedudukannya di dalam Perseroan ataupun segala informasi yang diperoleh selama dalam hubungan kerja sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan, ataupun mengarah kepada benturan kepentingan, antara kepentingan pribadi karyawan yang bersangkutan dan kepentingan Perseroan.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang karyawan Perseroan harus senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.
3. Tanpa adanya penunjukkan tertulis yang resmi dari Perseroan, tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menjalin afiliasi dengan pihak pembeli, produsen ataupun pemasok barang ataupun jasa kepada Perseroan, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara tugas kewajiban karyawan dan kepentingan atau kewajiban lainnya.
4. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Benturan Kepentingan dan Tanpa Persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Tanpa Persaingan

1. Karyawan selama masa kerja dan selama masa 12 bulan setelah putusya hubungan kerjanya, dilarang untuk baik secara langsung maupun tidak langsung, menjalankan, atau mengikatkan diri untuk menjalankan usaha, perdagangan, ataupun pekerjaan yang hubungan dalam kapasitas apapun di dalam bidang bisnis, perdagangan, ataupun pekerjaan yang sama yang akan menimbulkan persaingan dengan bidang yang sama dengan usaha Perseroan.
2. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Pertentangan Kepentingan dan Tanpa persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Conflict of Interest

1. None of the employees is allowed to use his position in the Company or any information obtained during the employment relationship so as to rise to a conflict of interest, or lead to a conflict of interest between the private interests of the concerned employee concerned and the interests of the Company.
2. Entire activities performed by an employee must always put the interests of the Company ahead of personal interests.
3. Without a formal written appointment of the Company, none of the employees is allowed to establish affiliation with buyers, manufacturers or suppliers of goods or services to the Company which may cause a conflict of interest between the duties of employees and interest or other obligations.
4. Please refer to the regulations regarding the Conflict of Interest and No Competition for more information.

Without Competition

1. Employees during the working period and during the 12 months after his breakup, forbidden to either directly or indirectly, run, or bind themselves to run a business, trade, or employment relationship in any capacity in the areas of business, trade, or the same work that would lead to competition with the same field with the Company's business.
2. Please refer to the rules regarding conflicts of interests and without competition for more information.



Kerahasiaan

1. Karyawan tidak diperbolehkan membahas sesuatu hal yang menyangkut kerahasiaan usaha Perseroan dengan pihak luar dan dengan pihak manapun yang tidak memiliki hak atas informasi tersebut. Karyawan harus senantiasa merujuk kepada informasi resmi dari Perseroan dalam hal menanggapi pertanyaan/ Pernyataan yang muncul dari pihak luar.
2. Harap merujuk kepada peraturan tentang Kerahasiaan untuk keterangan lebih lanjut.

Lingkungan Kerja

1. Seluruh Karyawan harus melaksanakan pekerjaan dengan disiplin dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
2. Perseroan tidak akan mentolerir tingkah laku yang melecehkan, tindakan, ataupun komentar yang mengarah kepada SARA, termasuk pula humor, candaan, ataupun komentar atau tingkah laku bagaimanapun yang dilakukan di lokasi kerja, yang dapat menimbulkan lingkungan kerja yang tidak sesuai, tidak menyenangkan dan bahkan tidak nyaman.
3. Tingkah laku lainnya yang dilarang dikarenakan akibat meluas yang akan ditimbulkan dalam lingkungan kerja, termasuk pula (1) ancaman; (2) tindak kekerasan; (3) kepemilikan senjata dalam jenis apapun; (4) penggunaan, penyebaran, penjualan, dan kepemilikan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya, kecuali penggunaan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya yang diperbolehkan untuk tujuan pengobatan.
4. Karyawan tidak dibenarkan untuk berada di lingkungan Perseroan ataupun berada di sekitar lingkungan kerja Perseroan dalam hal mereka sedang di bawah pengaruh ataupun menggunakan obat-obatan terlarang, zat lainnya yang tidak dipergunakan untuk pengobatan, atau minuman-minuman beralkohol. Pengecualian terhadap konsumsi alkohol di lingkungan Perseroan diberikan, dalam hal adanya acara-acara Perseroan yang disetujui oleh manajemen

Secrecy

1. Employees are not allowed to discuss something related to the Company's business confidentiality with outsiders and with any party that does not have the right to information. Employees should always refer to the official information of the Company in terms of responding to questions / statements that arise from outside parties.
2. Please refer to the rules on Confidentiality for more information.

Work Environment

1. Entire employees should carry out the work with discipline and keeping the work environment safe and healthy.
2. Companies will not tolerate abusive behavior, actions, or comments that lead to SARA, including humor, jokes, or comments or behavior which is done at the work site which can lead to a work environment that is not appropriate, unpleasant and even uncomfortable.
3. Prohibited behavior which widespread will result negative impact in working environment, including the (1) threat; (2) acts of violence; (3) possession of weapons of any kind; (4) the use, dissemination, sale, and possession of illegal drugs or other substances, except the use of illegal drugs or other substances that are allowed for medical purposes.
4. Employees are not allowed to be inside the working area of Company or around the working area when under the influence of or using illegal drugs, other substances which are not used for medication, or alcoholic beverages. Exception to the consumption of alcohol in the Company area is granted in the Company events which is approved by the Company's management.

Penampilan

Penampilan dari karyawan/ti harus senantiasa rapi dan menarik. Karyawan/ti harus senantiasa berpakaian yang sesuai untuk kerja guna menciptakan suasana lingkungan kerja yang sopan dan profesional.

Komunikasi Eksternal

1. Setiap permintaan dari media massa ataupun pihak luar, atas informasi mengenai Perseroan, rencana dan pelaksanaan usaha, harus merujuk kepada keterangan dari Department Head.
2. Tidak ada seorangpun dari karyawan yang boleh memberikan komentar atau berita apapun mengenai perkembangan Perseroan kepada media massa/ pihak luar, kecuali juru bicara yang memang ditunjuk resmi oleh Direktur Utama.

Pelanggaran Atas Prinsip-Prinsip Dasar Perusahaan

1. Karyawan yang mencurigai ataupun mengetahui adanya kejadian-kejadian yang tidak lazim menurut aturan hukum ataupun etika, harus segera melaporkan apa yang diketahuinya tersebut kepada Department Head yang bersangkutan dan/atau HRD Dept. Head.
2. Semua tuduhan atas perbuatan yang tidak lazim dan bertentangan dengan hukum akan diselidiki dengan seksama dan menyeluruh. Penyelidikan sedapat mungkin akan dilakukan secara rahasia dan pihak yang melakukan penyidikan akan tetap menghormati privasi dari semua pihak yang terlibat di dalamnya.
3. Pelanggaran terhadap Prinsip Dasar Perusahaan dapat mengakibatkan kepada tindakan-tindakan pendisiplinan, termasuk di dalamnya Pemutusan Hubungan Kerja.
4. Setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan dalam adanya konflik kepentingan atau perubahan data konflik kepentingan.

Appearance

Appearance of the employees should always neat and attractive. Employees should always dress appropriately for the working in order to create an atmosphere that is courteous and professional.

External Communications

1. Every request from the media or outsiders for information regarding the Company, plan and the implementation of the business plan should refer to the information from the Department Head.
2. None of Employees may provide comments or any news regarding the development of the Company to the mass media / external parties, except the designated spokesperson who is authorized by the President Director

Violation of Basic Principles of Top Companies

1. Employee who suspects or knows of any events that are uncommon according to the rules of law or ethics should immediately report to the Department Head concerned and / or HR dept. Head.
2. All charges for conduct unusual and contrary to the law will be carefully and thoroughly investigated. The investigation will be carried out in secrecy and the investigation will respect the privacy of all parties involved in it.
3. Violation of the basic principles of the Company may lead to disciplinary actions, including the termination of employment.
4. Every employee must fill out and sign a Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Forms of Updates Statement - Conflicts of Interest in a conflict of interest or conflict of interest in data changes.

Penyimpanan Record (Rekaman)

Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan disimpan di Seksi Personalia sedikit-dikitnya selama karyawan bekerja dan 2 (dua) tahun setelah berhenti bekerja dari Perseroan.

Pilar Budaya

1. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
2. Pro aktif dan inovasi
3. Semangat kerjasama tim

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan untuk wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Storage of Record

Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Form Updates Statement - Conflicts of interest are stored in the Personnel Section at least as long as the employees work and 2 (two) years after resigning from the Company .

Pillar Culture

1. Focus on time, quality and cost.
2. Pro-active and innovative.
3. The spirit of teamwork.

Socialization of Code of Ethics and its enforcement:

The Company requires that the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees must fill out and sign the Statement receive , understood , and will comply with the Company's Code of Conduct .



Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan

- Ketentuan Kode Etik ini berlaku terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan diharapkan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam lingkungan kerja yang beretika dan menjalankan tugas-tugasnya secara efisien, wajar, tidak memihak, profesional, berintegritas, dan jujur.

Disclosure that the code of conduct applicable to the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company

- The provisions of this Code shall apply to the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company.
- Board of Commissioners, Directors and all employees are expected to carry out their work in an ethical work environment and carrying out his duties in an efficient, fair, impartial, professional, integrity, and honest.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistle blowing system)

Bagi setiap karyawan yang mengetahui adanya kecurangan/ pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai/rekan usaha Perseroan, diharapkan untuk memberikan informasi lengkap dengan menghubungi ke telephone (hotline) dan email yang diinformasikan melalui pengumuman berjudul DUKUNG KAMI MENCIPTAKAN PERUSAHAAN YANG BERSIH yang dilekatkan di tempat-tempat yang mudah dilihat.

Violation Reporting System (whistle blowing system)

For each employee who knows of fraud / violations committed by an employee / business associate of the Company, is expected to provide complete information by calling telephone number (hotline) and email which are announced in the announcement titled SUPPORT US IN CREATING A CLEAN COMPANY attached in places that easily been seen.



Perlindungan bagi pelapor

- Perseroan mendorong Karyawan Pelapor (Whistleblower) untuk menggunakan nama yang sebenarnya, namun memperbolehkan Whistleblower untuk menggunakan nama samaran.
- Perseroan akan melakukan yang terbaik untuk melindungi identitas Whistleblower. Semua informasi yang diterima akan diperlakukan secara rahasia.
- Whistleblower akan diberitahu sebagai berikut:
 - i. Tidak menghubungi karyawan tersangka dalam upaya untuk menemukan fakta.
 - ii. Tidak membicarakan kasus, fakta, kecurigaan, atau tuduhan kepada siapapun kecuali kepada Manajemen atau Tim Investigasi.

Penanganan pengaduan

Informasi akan dipelajari terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kecurigaan yang dilaporkan didasarkan pada indikator yang objektif dan kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi untuk diperoleh kebenaran lebih lanjut.

Pihak yang mengelola pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Tim Investigasi yang dibentuk oleh Departemen Auditor Internal.

Hasil dari penanganan pengaduan

Hasil penanganan pengaduan akan ditindaklanjuti dengan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan apabila diduga melakukan pelanggaran hukum akan dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

Protection for whistleblowers

- The Company encourages Reporting Employees Reporting (Whistleblower) to use their real names, but allow Whistleblower to use a pseudonym.
- The Company will do its best to protect the whistleblower's identity. All information received will be treated confidentially.
- Whistleblower will be notified as follows:
 - i. Not contact the suspected employee in an attempt to find the facts.
 - ii. Not discuss the case, fact, suspicion, or allegations to anyone except to the Management or Investigation Team.

Handling of complaints

Information will be studied in advance to ensure that the reported suspicion based on objective indicators and then followed up by an investigative team to obtain further truth.

Complaint Management Team

Team who manages complaints is investigation team formed by Department of Internal Auditors.

The results of handling of complaints

The result of complaint handling will be followed up with penalty in accordance with the Company's rules and if suspected of committing crime, it will be reported to the authorities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pada tahun 2015 sepuluh kabupaten menerima dana CD/ CSR dari 1% penjualan bersih: Toba Samosir, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pak-pak Barat, Simalungun, Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara (Paluta) dan Asahan. Program CSR Perseroan mencakup bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sosial.

Ten regencies in 2015 received CD/CSR fund of 1% net sales: Toba Samosir, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pak-pak Barat, Simalungun, Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara (Paluta) and Asahan. The company's CSR program includes economics, health, education and social.

Penyerahan Dana CD 1% Perseroan adalah sebagai berikut:

Company Contribution fund of 1% as follow:

1. Kabupaten Tapanuli Utara dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2015. Pertama, penyerahan dana CD tahun buku 2011 senilai IDR 477,5 juta kemudian yang kedua adalah penyerahan dana CD tahun buku 2012 – 2013 senilai IDR 1,15 miliar
2. Kabupaten Pakpak Bharat tahun buku 2009–2013 senilai IDR 1,37 miliar
3. Kabupaten Samosir tahun buku 2012 senilai IDR 841,1 juta.
4. Kabupaten Simalungun tahun buku 2012 – 2013 senilai IDR 1,28 miliar
5. Kabupaten Paluta tahun buku 2010-2013 senilai IDR 1,01 miliar
6. Kabupaten Tapanuli Selatan tahun buku 2010-2013 senilai IDR 1,22 miliar
1. North Tapanuli Regency conducted twice in 2015. First, contribution CD fund for fiscal book 2011 was IDR 477.5 million and the second contribution CD fund fiscal book 2012 – 2013 was IDR 1.15 billion.
2. Pakpak Bharat Regency for fiscal book 2009 – 2016 was IDR 1.37 billion
3. Samosir Regency for fiscal book 2012 was IDR 841.1 million
4. Simalungun Regency for fiscal book 2012 – 2013 was IDR 1.28 billion
5. Paluta Regency for fiscal book 2010 – 2013 was IDR 1.01 billion
6. South Tapanuli Regency for fiscal book 2010 – 2013 was IDR 1.22 billion

Dana kontribusi Perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar IDR 13,2 miliar.

The Company's contribution for 2014 is IDR 13.2 billion

Alokasi Dana CD 1% Net Sales Tahun Buku 2003-2014 Dalam Jutaan Rupiah

Allocation CD Fund 1% of net sales for fiscal year 2013 – 2014 in IDR's million

No	Kabupaten Regency	2003-2008 (IDR)	2009 (IDR)	2010 (IDR)	2011 (IDR)	2012 (IDR)	2013 (IDR)	2014 (IDR)	TOTAL (IDR)
1	Tobasa	29,694.8	4,186.5	5,046.7	4,609.2	5,693.7	6,188.4	7,571.1	62,990.5
2	Humbahas	4,431.9	700.2	873.4	880.2	814.8	906.2	993.2	9,600.0
3	Tapanuli Utara	4,001.3	406.3	580.2	477.5	524.3	622.7	383.6	6,995.9
4	Simalungun	3,816.7	564.7	649.5	529.7	594.6	691.0	371.1	7,217.3
5	Samosir	3,315.6	427.3	424.5	538.5	841.1	871.8	753.6	7,172.3
6	Dairi	2,145.5	320.7	264.6	270.8	400.5	327.3	338.6	4,068.0
7	Tapanuli Selatan	1,863.6	236.7	252.1	238.6	450.0	277.5	912.9	4,231.4
8	Pakpak barat	1,527.0	262.6	247.8	230.7	278.6	354.2	1,212.8	4,113.7
9	Paluta			246.0	229.3	263.1	273.4	332.8	1,344.6
10	Asahan					254.8	296.4	333.8	885.0
	TOTAL	50,796.3	7,105.2	8,584.8	8,004.6	10,115.5	10,808.9	13,203.5	108,618.7

PROGRAM KEMITRAAN

Melalui program kemitraan bisnis PT. Toba Pulp Lestari, Tbk membuka peluang berusaha kepada masyarakat di sekitar pabrik maupun di daerah operasional hutan yang berada di Kabupaten Tobasamosir, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Paluta, Samosir, Humbang Hasundutan, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun dan Kabupaten Asahan. Pengusaha-pengusaha lokal tumbuh dengan baik dan beberapa dari mereka boleh dikatakan sudah maju oleh karena keterlibatan bisnis dengan Perseroan. Dari sebelumnya mereka masih mempunyai sepeda motor, kini sudah mempunyai mobil; dari sebelumnya belum ada kantor kini sudah mempunyai kantor, lengkap dengan peralatan kantor dan tenaga kerja administrasi yang profesional. Ada beberapa kontraktor yang sudah bisa dikatakan dapat bersaing dengan kontraktor nasional baik di bidang keahlian sumber daya manusianya maupun dalam peralatan dan asset perusahaannya.

Jenis usaha, volume kerja dan nilai transaksi yang diberikan Perseroan kepada para mitra bisnis, kontraktor lokal ini sudah mencapai IDR 626,3 milyar dengan jumlah mitra lokal yang bergabung dengan Perseroan sekitar 600 mitra, mulai dari jenis usaha penanaman pohon eukaliptus, perawatan pohon eukaliptus di hutan, penebangan (harvesting) dan pengangkutan kayu dari hutan ke pabrik, serta pengangkutan pulp dari pabrik ke Belawan para kontraktor angkutan sudah sungguh profesional. Pekerjaan-pekerjaan sipil, tukang kayu, tukang batu, maupun tukang las, welder dari tingkat bawah sampai tukang las argon sudah dilakukan oleh putra-putra daerah.

Upaya yang dilakukan adalah melakukan kerjasama kemitraan bisnis dengan masyarakat lokal dan memberikan pelatihan ketrampilan kepada masyarakat dan juga memberikan modal usaha. Jadi sesudah mereka diberi pelatihan, misalnya menebang pohon, juga diberikan pinjaman membeli chainsaw dan kemudian akan dikembalikan secara cicilan kepada Perseroan dari hasil kerja sesuai kontrak kerja penebangan yang diberikan kepadanya.

PARTNERSHIP PROGRAM

Through business partnership program PT. Toba Pulp Lestari Tbk seeks opportunities to surrounding communities around the Mill or in the forestry operational in Tobasamosir Regency, North Tapanuli, South Tapanuli, Paluta, Samosir, Humbang Hasundutan, Dairi, Bharat Pakpak, Simalungun and Asahan. Local entrepreneurs grow well and some of them have been well developed by getting involved with the Company's business. Their welfare improves from motorcycle to car. Previously have no offices now have an office complete with office equipments and administrative professional workforce. Even some contractors have been able to compete with national contractors both in human resources and in company assets.

Type of business, labor volume and value of transactions provided by the Company to its partners, local contractors have already reached IDR 626,3 billion and number of local contractors who joined with company about 600 partners. Some works under this partnership program are planting, maintenance, harvesting and hauling from forest to mill and pulp transportation from mill to Belawan. The contractors worked professionally. Civil works, carpenters, masons, or welders, welder from the bottom level to the welder argon have been carried out by local people.

The Company continues to do efforts to cooperate with local community through partnership program by providing training to community and provide soft loan. After providing training, such as felling, they also granted soft loan to buy chainsaw, then will be returned in installments to the Company based on their work that engaged in Work Agreement Letter (SPK).

Demikian juga untuk modal usaha di bidang penanaman, misalnya diberikan kepada kontraktor pinjaman modal kerja agar dia bisa membiayai hidup para karyawannya (agar semua tanggungjawab ke BPJS, THR, THN, dll) dapat dipenuhi maka Perseroan membuatnya dalam suatu MoU dan pinjaman tersebut dicicil dari hasil pekerjaan sesuai dengan kontrak kerjanya. Dan pada saat bulan Oktober/November setiap tahunnya Perseroan melaksanakan kegiatan shutdown (perbaikan pabrik secara menyeluruh) yang mana banyak kesempatan bagi masyarakat mendapatkan pekerjaan sebagai pemasok tenaga kerja, pemasok makanan, maupun bisnis lainnya.

The Company also provide soft loan for plantation with the purpose the contractor may assist workers survival (so that all responsibilities to BPJS, THR, THN, etc.) can be fulfilled, then the company put them in MoU and the loan will be repaid from the results of work in accordance with his employment contract. In November the Company conducted shutdowns (improvement of overall plant), where the Company provides a lot of opportunities as labor supply, food suppliers, or other business.

Kegiatan Pelayanan Umum

Public Service

Perseroan melanjutkan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat di daerah sekitar operasionalnya dalam bentuk kegiatan pelayanan umum antara lain:

The company continues its public services within the operational region through the following programs:

1. Bantuan pembelian semen untuk bantuan kepada HKBP Lintong Nihuta Kecamatan Tampahan.
2. Kegiatan gotong royong di HKI Laguboti Kecamatan Laguboti.
3. Bantuan pengadaan peralatan pengecatan gereja HKBP Matio Desa Bonan Dolok Kecamatan Balige sebagai program natal ceria 2015.
4. Bantuan berupa handtraktor untuk GMI Hutahaeen dan GMI Lumban Huala.
5. Pendistribusian paving block kepada masyarakat Tobasa yang dihasilkan Perseroan untuk kepentingan fasilitas umum.

1. Support to provide cement to HKBP Lintong Nihuta Kecamatan Tampahan.
2. Mutual cooperation activity in HKI Laguboti Kecamatan Laguboti
3. Support to provide painting equipments HKBP Matio, Bonan Dolok Village Kecamatan Balige in accordance with cheerful Christmas program 2015.
4. Provide handtracktor to GMI Hutahaeen and GMI Lumban Huala
5. Distribution of paving blocks to surrounding community in Tobasa which produced by company for the sake of public facilities.



- | | |
|---|---|
| <p>6. Bantuan pengadaan dan perbaikan mesin dinamo kincir air di Desa Simare Kecamatan Habinsaran.</p> <p>7. Pembuatan tong sampah untuk Polres Tobasa di Kecamatan Porsea.</p> <p>8. Bantuan pengadaan pupuk Urea kepada Desa Parbulu Kecamatan Parmaksian.</p> <p>9. Bantuan kepada Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Bonapasogit di Kecamatan Balige.</p> <p>10. Bantuan pengadaan sirtu dalam rangka menanggulangi bencana tanggul pecah di Desa Patane II Kecamatan Uluan.</p> <p>11. Perbaikan saluran irigasi Lumban Binanga.</p> <p>12. Pembuatan saluran irigasi Lumban Pea Tambunan Kecamatan Balige.</p> <p>13. Bantuan untuk Hima Tobasa dalam rangka penanaman pohon di Kabupaten Tobasa.</p> <p>14. Bantuan untuk KNPI Kecamatan Parmaksian dalam rangka kegiatan lari marathon 10K DPM III Kecamatan Parmaksian.</p> <p>15. Pembuatan rabat beton di Lumban Sirait Desa Biusgu Barat Kecamatan Parmaksian.</p> <p>16. Pembangunan jalan rabat beton di Desa Lumban Siagian Kecamatan Porsea.</p> <p>17. Pengadaan masker sebanyak 50.000 pcs kepada masyarakat akibat polusi udara (asap).</p> <p>18. Bantuan pengadaan peralatan voli di Desa Lumban Bulbul Kecamatan Balige.</p> <p>19. Pengaspalan jalan dan pemasangan paving block di jalan Hutagadang Desa Sosor Ladang Tangga Batu I Kecamatan Parmaksian.</p> | <p>6. Support to provide and repair machine of waterwheel dynamo in Simare village, Kecamatan Habinsaran.</p> <p>7. Support to provide trash bin to Polres Tobasa in Kecamatan Porsea</p> <p>8. Provide fertilizer Urea to Parbulu village Kecamatan Parmaksian</p> <p>9. Assistance to Indonesian Journalists Association (PWI) Bonapasogit in Kecamatan Balige.</p> <p>10. Support to provide sand and stone (sirtu) to overcome dyke disaster in Patane II village Kecamatan Uluan.</p> <p>11. Repair irrigation canal in Lumban Binanga</p> <p>12. Irrigation canal construction in Lumban Pea Tambunana Kecamatan Balige</p> <p>13. Provide assistance to Hima Tobasa for planting trees in Kecamatan Tobasa</p> <p>14. Provide assistance to KNPI Kecamatan Parmaksian for marathon 10K program of DPM III Kecamatan Parmaksian.</p> <p>15. Concrete construction in Lumban Sirait Biusgu Barat Village, Kecamatan Parmaksian.</p> <p>16. Concrete road construction in Lumban Siagian Village Kecamatan Porsea</p> <p>17. Distribute 50.000 pieces masks to surrounding community caused by air pollution (smoke)</p> <p>18. Provide volleyball equipments in Lumban Bulbul village Kecamatan Balige.</p> <p>19. Asphaltating road construction and providing paving block at Hutagadang Desa Sosor Ladang Tangga Batu I Kecamatan Parmaksian.</p> |
|---|---|



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 8 April 2016

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk. for the year 2015 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, 8 April 2016

Tjhi Min Sin
Komisaris Utama
President Commissioner

Sabam Leo Batubara
Komisaris
Commissioner

Lennardi Anggijono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mulia Nauli
Direktur Utama
President Director

Juanda Panjaitan
Direktur
Director

Sanatali K Lie Liang San
Direktur
Director

Anwar Lawden
Direktur
Director

Leonard Hutabarat
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN 2015
2015 FINANCIAL REPORT

